

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA BANDUNG  
MARGA TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH MANDIRI  
KANTOR CABANG CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**RAMA YANI  
NIM: 16631154**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
TAHUN 2020**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamuallaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Rama Yani** yang berjudul **“Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Bandung Marga Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamuallaikum Wr. Wb*

Curup, 2020

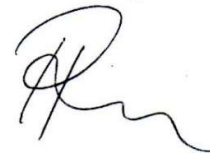
Mengetahui

**Pembimbing I**



**Noprizal, M.Ag**  
NIP. 19771105 200901 1 007

**Pembimbing II**



**Elkhairati, M.H**  
NIP.197805172011012009

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Rama Yani**

**NIM : 16631154**

**Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam**

**Prodi : Perbankan Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Bandung Marga Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri”** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Agustus 2020



**Rama Yani**  
**NIM: 16631154**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK Gani No. 01, Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 kode pos 39119  
Website facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 633 /In.34/FS/PP.00.9/ /2020

Nama : Rama Yani  
Nim : 16631154  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Bandung Marga terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup

Telah dimunagasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020

Pukul : 08.00 – 09.30 WIB.

Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua,

Curup, September 2020  
Sekretaris,

**H. Rifanto Bin Ridwan, Lc., MA., Ph.D**  
NIDN.0227127403

**Budi Birahmat, M.IS**  
NIDN. 2012087801

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd, MM**  
NIP. 19750219 200604 1 008

**Ahmad Danu Sva Putra, M.S.I**  
NIP. 19890424 201903 1 011

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**Dr. Yusefri, M. Ag.**  
NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Adapun skripsi ini berjudul **“Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Bandung Marga Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), pada Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Elkhairati, M.H selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Hendrianto, MA selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu selama masa perkuliahan dalam membimbing.
6. Terimakasih kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa Bandung Marga Curup yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta data-data yang telah diberikan guna mendukung dalam penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Keluarga tercinta, Bapak Ibu, saudara-saudariku, keponakanku, orang yang selalu memotivasiku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tak ternilai dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah membantu, memberikan semangat, dan memberikan hiburan sehingga penyelesaian skripsi ini terasa menyenangkan.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT. penulis mohon ampunan dan perlindungan. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Curup, 21 Agustus 2020

Penulis



Rama Yani  
NIM. 16631154

# **MOTTO**

**“JIKA KAMU SUKSES, SEMUA YANG KAMU DAPATKAN TAK LEPAS  
DARI DO‘A KEDUA ORANG TUAMU”**

**“TIDAK MASALAH KAMU KEHILANGAN MASA MUDAMU DARI  
PADA KAMU HARUS KEHILANGAN MASA DEPANMU”**

**“JANGAN MENYERAH APABILA JALAN HIDUPMU TIDAK  
SEMUDAH JALAN HIDUP ORANG LAIN KARENA PERCAYALAH  
BUNGA TIDAK MEKAR SECARA BERSAMAAN”**

# PERSEMBAHAN

**Bismillahirrohmanirrohiim**

**Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang  
kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa  
Syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukungku dalam  
keadaan apapun.**

Aku persembahkan karya ini demi kedua orang tuaku Bapak M.Rasik.D dan Ibu Rodiya. Terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan selama ini. Perjuangan kalian demi anakmu ini tidaklah mudah. Terima kasih telah mempercayaiku hingga saat ini.

Berkat kalian aku bisa mengenal hidup dengan baik.

Kakak-kakakku tercinta Rifa'i, Kartini, Eka Fitri, Nur Cahaya yang telah memberi nasehat dan sabar menghadapi adik kalian ini sehingga bisa menjadi pribadi yang seperti saat ini. Tak lupa untuk seluruh keponakan-keponakanku yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.

Kedua pembimbingku Bapak Noprizal, M.Ag dan Ibu Elkhairati, M.H yang telah membimbing dan mengarahkan sampai selesailah skripsi ku ini.

Untuk sahabat-sahabat Fellowshipku Riski Rismawati, Silfia Ramadita, Pebi Hero Saputra, Rizky Fauzi, Alm.Putra Wijaya, Randiansyah, Odi Dwi Nanda Putra, Pipin Mandala Putra, Putri Ramanda. Sahabat RahasiaNegara dan TheRacun Yang selalu kocak dalam setiap situasi.

Untuk Redo Putra Jaya, terima kasih selalu memotivasi dan memberikanku semangat di setiap perjalanan skripsiku.

Teman-teman Perbankan Syariah lokal D angkatan 2016, terimakasih untuk tali silaturahmi yang diberikan.

Seluruh dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang kalian berikan. Seluruh pihak yang membantu yang tidak bisa ku tuliskan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah Swt.

Teruntuk almamaterku



**ABSTRAK**  
**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA BANDUNG MARGA**  
**TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG**  
**CURUP**

**RAMA YANI (16631154)**

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan bank menyediakan jasa keuangan. Pada zaman sekarang bank sudah dikenal dari berbagai kalangan, yakni masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bergerak berdasarkan prinsip syariah. Walaupun bank bukanlah hal yang jarang lagi akan tetapi masih ada juga beberapa masyarakat yang belum terlalu mengetahui bagaimana bank ini sendiri terkhususnya bank syariah. Masyarakat Desa Bandung Marga hanya tahu bank syariah saja akan tetapi untuk sistem dan keunggulan dari bank syariah ini sendiri belum terlalu tahu. Mereka tahu bank syariah hanya sebatas obrolan tetangga sekitar saja. Bahkan untuk produk dari bank syariah masyarakat Desa Bandung Marga ini sendiri belum terlalu tahu, ada yang tahu tapi hanya beberapa. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk perbankan syariah dan faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakatnya.

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang dengan jumlah populasi sebanyak 500 orang yang merupakan warga di Desa Bandung Marga. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah angket, kepustakaan. Kemudian untuk menganalisis data menggunakan rumus mean dan standar deviasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk Bank Syariah Mandiri ialah 62% (Paham). Dan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakatnya ialah faktor pengetahuan dengan presentase sebesar 28%.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Masyarakat, Produk Perbankan Syariah*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Defenisi Operasional.....	10
H. Metodologi Penelitian .....	12
I. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pemahaman Masyarakat .....	22
B. Perbankan Syariah .....	30
<b>BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI</b>	
A. Sejarah Desa .....	44
B. Demografi Desa .....	45
C. Keadaan Sosial.....	47
D. Keadaan Ekonomi .....	50

E. Visi dan Misi Desa Bandung Marga..... 51

F. Struktur Organisasi BPD Desa Bandung Marga..... 52

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Desa Bandung Marga..... 59

B. Faktor yang Menentukan Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah ..... 72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 94

B. Saran ..... 95

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah penduduk sesuai dengan tingkat umur
Tabel 3.2	Tingkat pendidikan masyarakat Desa Bandung Marga
Tabel 3.3	Pekerjaan masyarakat Desa Bandung Marga
Tabel 3.4	Kepemilikan ternak masyarakat Desa Bandung Marga
Tabel 3.5	Sarana dan Prasarana masyarakat Desa Bandung Marga
Tabel 3.6	Tempat beribadah masyarakat Desa Bandung Marga
Tabel 4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan umur
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir
Tabel 4.4	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan
Tabel 4.5	Karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan
Tabel 4.6	Karakteristik responden berdasarkan status
Tabel 4.7	Karakteristik responden berdasarkan sumber pengetahuan tentang produk perbankan syariah
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi pemahaman
Tabel 4.9	Tingkat kriteria pemahaman
Tabel 4.10	Gambaran indikator pemahaman
Tabel 4.11	Presentase Pemahaman
Tabel 4.12	Distribusi frekuensi indikator pengetahuan
Tabel 4.13	Kriteria indikator pengetahuan
Tabel 4.14	Gambaran indikator pengetahuan
Tabel 4.15	Presentase indikator pengetahuan
Tabel 4.16	Distribusi frekuensi indikator pengalaman terdahulu
Tabel 4.17	Kriteria indikator pengalaman terdahulu
Tabel 4.18	Gambaran indikator pengalaman terdahulu
Tabel 4.19	Presentase indikator pengalaman terdahulu
Tabel 4.20	Distribusi frekuensi indikator ekonomi
Tabel 4.21	Kriteria indikator ekonomi
Tabel 4.22	Gambaran indikator ekonomi
Tabel 4.23	Presentase indikator ekonomi

Tabel 4.24	Distribusi frekuensi indikator faktor sosial dan lingkungan
Tabel 4.25	Kriteria indikator faktor sosial dan lingkungan
Tabel 4.26	Gambaran indikator faktor sosial dan lingkungan
Tabel 4.27	Presentase indikator faktor sosial dan lingkungan
Tabel 4.28	Presentase faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan berkembang dengan pesat. Terbukti dengan banyak berdirinya lembaga keuangan dari berskala mikro maupun makro. Munculnya lembaga-lembaga keuangan tersebut berangkat dari semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat dan membutuhkan institusi yang bertugas mengelola uang yang mereka miliki guna untuk memudahkan aktivitas perekonomian.

Perbankan syariah adalah lembaga yang menjalankan fungsi perantara (*intlermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.<sup>1</sup> Peran perbankan dalam memacu pertumbuhan perekonomian semakin strategis walaupun pemahaman dan sosialisasi masyarakat terhadap produk perbankan masih terbatas. Perilaku nasabah terhadap produk keuangan perbankan dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Dengan memahami tingkat pemahaman atau preferensi masyarakat tersebut terhadap produk keuangan perbankan, maka bank memiliki peluang yang kuat untuk mendesain produk yang ditawarkan agar lebih bersifat *market driven*.

---

<sup>1</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 99.



Perkembangan bank syariah akan sangat pesat apabila mengacu pada *demand* masyarakat akan produk dan perbankan syariah, sejak tahun 1992 mulai beroperasi yang bernama bank Muamalah Indonesia. Pada tahun 1998 diberlakukan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan sebagai pengganti Undang-Undang No.7 tahun 1992serta dikeluarkan nya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2003 banyak bank-bank menjalankan operasionalnya dengan prinsip syariah.<sup>2</sup> Dengan adanya Undang-Undang tersebut perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang, menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada bank konvensional untuk membuka kantor cabang yang operasional perbankannya menggunakan prinsip syariah.

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional. Bahkan tidak sedikit bank-bank syariah yang merupakan konversi dari bank-bank konvensional mapan yang mencoba sebuah alternatif lain untuk menggaet nasabah sebanyak-banyaknya. Ada sejumlah alasan mengapa perbankan konvensional yang ada sekarang ini mulai melirik sistem syariah yaitu pasar potensi karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.<sup>3</sup> Di Desa Bandung Marga Perbankan Syariah sudah mulai diketahui oleh masyarakat tetapi pada produk perbankan itu sendiri masih banyak masyarakat yang

---

<sup>2</sup> Sofyan S Harahap dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE-usakti, 2005), h. 1.

<sup>3</sup> Fahriah, *Pemahaman Masyarakat Kampung Hadil Gayam Tentang Perbankan*, (Skripsi IAIN Antasari Bajarmasin, 2017), h.4 dalam idr.uin-antasari.ac.id diunduh pada 17 Oktober 2019 pukul 19.00 WIB

belum mengetahuinya, kesulitan memahami nama-nama produk perbankan syariah yang dialami oleh sebagian masyarakat. Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat ini akan tetapi pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah sendiri dirasa masih kurang terutama pada produk bank syariah. Pemahaman tentang produk perbankan syariah dirasa masih kurang karena masih banyak nama-nama produk yang menggunakan bahasa Arab.

Selain itu juga masyarakat kalangan menengah dan masyarakat kecil sudah mengetahui tentang perbankan syariah. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang produk bank syariah. Secara teori bank syariah dan bank konvensional berbeda, bank konvensional beroperasi dengan sistem bunga sedangkan bank syariah beroperasi dengan sistem bagi hasil. Meskipun begitu masih banyak masyarakat yang belum tahu tentang produk-produk yang dimiliki oleh bank syariah.

Secara kasat mata yang peneliti lihat kebanyakan masyarakat pada lokasi penelitian belum banyak masyarakat yang paham tentang produk perbankan syariah dan ada juga yang paham tetapi masih ada yang sering menyebutkan produk dengan instrumen bahasa Arab tapi dalam penjelasannya produknya mereka masih kebingungan. Sebagian dari mereka masih kebingungan untuk membedakan apa produk-produk pada perbankan syariah, selain itu peneliti juga melihat bahwa dengan kesulitan memahami produk-produk perbankan syariah masyarakat beranggapan bahwa prosedur yang dilakukan oleh bank syariah terbilang ribet. Mantan wakil presiden Jusuf Kalla meminta perbankan syariah di Indonesia

mengubah nama instrument yang menggunakan bahasa Arab. Hal tersebut disampaikan Jusuf Kalla dalam pertemuan dengan jajaran Ikatan Ahli Ekonomi Syariah (IAES) Indonesia yang diketahui oleh Menteri Keuangan Bambang P.S. Brodjonegoro, alasan Jusuf Kalla untuk membuat ekonomi syariah yang berkembang di tanah air sesuai dengan kondisi dan kebudayaan masyarakat Indonesia, tidak meniru perkembangan ekonomi syariah di Negara lain, kesulitan memahami nama produk yang menggunakan bahasa Arab terkadang membuat nasabah kebingungan dengan nama-nama produk pada perbankan syariah.<sup>4</sup> Berdasarkan survei yang peneliti lakukan pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan kebetulan peneliti lahir di Desa Bandung Marga, dimana Desa Bandung Marga yang hampir semua masyarakatnya beragama islam bahkan di desa Bandung yang hanya memiliki 4 dusun dengan masyarakat yang tidak terlalu padat di desa ini telah berdiri Pondok Pesantren. Dan peneliti melihat walaupun pemahaman agama masyarakat disini cukup kuat tapi keinginan mereka ingin mengetahui bagaimana perbankan syariah itu saja kurang berminat apalagi pemahaman mereka mengenai produk-produk bank syariah itu sendiri.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu warga Desa Bandung Marga untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka tentang produk perbankan syariah, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Julis yang tinggal di Desa Bandung Marga Dusun 1 dan ibu Ria yang tinggal

---

<sup>4</sup> Khoiro Aulit Taufiqo, "Yang Menarik Dari Isu Merubah Nama Produk Perbankan Syariah", diakses dari [https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/kat/yang-menarik-dari-isu-merubah-nama-produk-perbankan-syariah\\_558e5f6baa23bd3c078b4567](https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/kat/yang-menarik-dari-isu-merubah-nama-produk-perbankan-syariah_558e5f6baa23bd3c078b4567) pada tanggal 18 Oktober 2019 pukul 09.30 WIB

di Dusun 3, adapun isi wawancaranya:

Hasil Wawancara pak Julis:

“Produk Bank yang saya ketahui itu ada prinsip bagi hasilnya tapi saya lupa apa nama produknya, itu saya ketahui waktu saya mengikuti sosialisasi mengenai perbankan diacara di Desa pal 100 dan persyaratan meminjam pada bank syariah prosesnya sangat sulit sekali”<sup>5</sup>

Wawancara yang kedua dengan ibu Ria:

“Bank syariah itu tidak memakai bunga kalau kita melakukan pinjaman pada bank syariah, contoh produknya itu mudharabah tapi sampai sekarang saya belum mengerti bagaimana dengan produk itu”<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara awal menandakan masih kurangnya pemahaman mereka mengenai produk perbankan syariah. Dilihat dari rendahnya pendidikan dan pemahaman mereka mengenai produk perbankan syariah. Mengingat dengan perkembangan Bank Syariah Di Desa Bandung Marga Kabupaten Rejang Lebong maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat mengetahui dan memahami produk-produk Bank Syariah terutama yang berada Di Desa Bandung Marga Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA BANDUNG MARGA TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG CURUP”**

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Pak Julis salah satu warga yang tinggal di Desa Bandung Marga. Pada hari minggu tanggal 26 Januari 2020 pukul 13.00 di Kelurahan Bermani Ulu Raya.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Ria salah satu warga yang tinggal di Desa Bandung Marga. Pada hari minggu tanggal 26 Januari 2020 pukul 15.30 di Kelurahan Bermani Ulu Raya.

## **B. Batasan Masalah**

Agar peneliti ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan kepada tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah Di Desa teladan Kabupaten Rejang Lebong. Produk yang digunakan pada penelitian ini hanya difokuskan dengan Produk Tabungan BSM dengan akad *mudharabah muthlaqoh* dan produk TabunganKu dengan akad *Wadiah*. Alasan peneliti memilih produk ini karena produk ini lah yang masih banyak digunakan oleh nasabah dan peneliti berharap nantinya dapat mempermudah responden dalam mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti juga membatasi wilayah penelitian, karena di Desa Bandung Marga terdapat 3 dusun, peneliti hanya memilih dusun 1 dan dusun 2. Peneliti tidak memilih dusun 3 karena letak dusun 3 yang masih area perkebunan dan sepi, masyarakat di dusun 3 juga banyak menginap dikebun mereka jadi sulit untuk ditemui.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan permasalahan yakni :

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah Di Desa Bandung Marga Kabupaten Rejang Lebong.
2. Apa faktor yang menentukan tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dijelaskan pada latar belakang, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah Di Desa Bandung Marga Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menentukan tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan perbankan syariah dan pemahaman produk perbankan syariah. Khususnya tentang produk Produk Pendanaan (*Funding*) dengan akad *mudharabah muthlaqoh* dan produk TabunganKu dengan akad *Wadiah*.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk perbankan syariah di Bank syariah Mandiri Curup
- b. Bagi IAIN Curup, penelitian ini bisa dijadikan sebalat alat sumbangan pemikiran untuk mempersiapkan lulusan sarjana Ekonomi Islam yang dikeluarkan oleh IAIN Curup yang memiliki kompetensi dan kualitas serta bisa menerapkan hal-hal yang berhubungan dengan perbankan syariah.



- c. Bagi Lembaga Keuangan Bank/Non Bank, menambah wacana pemikiran serta motivasi kepada bank syariah khususnya Bank Syariah Mandiri KCP Curup dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah.
- d. Bagi Peneliti lain, dari penelitian ini diharapkan kedepannya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Pada umumnya penulis memulai penelitiannya dengan cara menggali apa yang sudah dikemukakan atau ditemukan oleh ahli-ahli sebelumnya, dapat dilakukan dengan mempelajari, mengidentifikasi masalah-masalah yang sudah ada agar mengetahui apa saja yang sudah ada dan yang belum ada melalui laporan penelitian dalam bentuk jurnal atau karya ilmiah.

Terkait dengan penelitian ini ada beberapa ada beberapa penelitian yang ditemukan oleh para-para ahli sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang berjudul “Tingkat Pemahaman Karyawan Terhadap Akad-Akad Syariah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup” yang ditulis oleh Kiki Wulandari program studi perbankan syariah Jurusan syariah dan ekonomi islam STAIN Curup 2017. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman karyawan terhadap akad-akad bank syariah cukup paham dan pada umumnya karyawan

memahami akad syariah terutama *Murabahah* dan *Mudharabah*.<sup>7</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah peneliti meneliti pemahaman terhadap produk perbankan syariah dan objek peneliti disini ialah warga desa.

2. Penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Langgini kota Bangkinang Kabupaten Kampar” yang ditulis oleh Wirdatul Hasanah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Menunjukkan bahwa masyarakat hanya mengetahui perbankan syariah saja sedangkan mayoritas masyarakatnya kurang mengetahui tentang produk perbankan syariah.<sup>8</sup>
3. Penelitian yang berjudul “Korelasi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syari’ah di Kelurahan Kesambe Baru” yang ditulis oleh Yesi Puspita Sari Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Menunjukkan bahwa antara tingkat pemahaman dan minat masyarakat terhadap produk perbankan adanya ketidakpahaman masyarakat sehingga kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan.<sup>9</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan

---

<sup>7</sup>Kiki Wulandari, “Tingkat Pemahaman Karyawan Terhadap Akad-Akad Syariah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup” (Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup 2017)

<sup>8</sup> Wirdatul Hasanah, *Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar* (Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2013)

<sup>9</sup>Yesi Puspitasari, *Korelasi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syari’ah di Kelurahan Kesambe Baru* (Program Studi Perbankan Syari’ah, Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam STAIN, Curup, 2017)

penelitian yang penulis lakukan ialah peneliti meneliti pemahaman masyarakat terhadap bank syariah sedangkan untuk penelitian sebelumnya menfokuskan pada minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah.

### G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu untuk menjelaskan istilah dan maksud judul dari masing masing kata, penelitian ini berjudul “Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Bandung Marga Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup” supaya pembaca dapat memahami judul dalam hal ini penulis akan menjelaskan definisi judul :

#### 1. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti, benar, mengerti ciri sesuatu, aliran pemikiran yang berbeda dari yang lain.<sup>10</sup> Menurut Benjamin S.Bloon yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain memahami sesuatu mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman adalah suatu proses atau pembuatan dengan tujuan untuk benar-benar mengerti tentang sesuatu.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat ditentukan dengan

<sup>10</sup> Bambang Sarwaji, *Kamus Belajar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2006), h.2004

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.115

mengetahui dan memahami produk-produk perbankan syariah dan sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah. Dalam penelitian ini pemahaman yang dimaksud penulis adalah pemahaman masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah.

## 2. Masyarakat

Smith dkk yang dikutip dalam buku Elly M. Setiadi mendefinisikan masyarakat sebagai suatu kelompok individu-individu yang terorganisasi serta berpikir tentang diri mereka sendiri sebagai suatu kelompok yang berbeda. Menurut Znaniecki yang juga dikutip dalam buku yang sama mendefinisikan masyarakat sebagai suatu sistem yang meliputi unit biofisik para individu yang bertempat tinggal pada suatu daerah feografis tertentu selama periode waktu tertentu dari suatu generasi. Dalam sosiologi masyarakat hanya dibentuk dalam kesejajaran kedudukan yang diterapkan dalam suatu organisasi.<sup>12</sup> Dan masyarakat yang dimaksud pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Bandung Marga.

## 3. Produk Perbankan syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan selanjutnya menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

---

<sup>12</sup>Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Poitik*, Jakarta:Kencana, 2013, h.7

Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga *intermediary* antara orang yang mengalami kelebihan dana dengan orang yang kekurangan dana. Secara umum produk perbankan syariah dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian diantaranya adalah:<sup>13</sup>

- a) Produk penghimpunan dana (*funding*)
- b) Produk penyaluran dana (*financing*)
- c) Produk jasa (*services*)

## H. Metode Penelitian

### 1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mengetahui karakteristik individu atau kelompok dengan menggunakan metode statistik deskriptif, karena gejala-gejala hasil penelitian berwujud data, diukur dan dikonversikan dahulu dalam bentuk angka-angka atau dikuantifikasikan dan dianalisis dengan teknik statistik. Dengan pendekatan kuantitatif ini dengan<sup>14</sup>mengolah data berupa angka kemudian dari data itu peneliti mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Desa Bandung Marga Dusun 1. Karena penelitian kuantitatif merupakan definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau masyarakat yang diminta

---

<sup>13</sup>Zuhri, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, Yogyakarta:Deepublish, 2015, h.64

<sup>14</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.22

menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Apakah ada hubungan antara pemahaman dengan produk perbankan syariah.

## 2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bandung Marga Dusun I, Dusun II, dan Dusun III Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, hal ini dilakukan karena telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di lokasi penelitian, serta wilayah penelitian ini sama dengan tempat kelahiran.

## 3) Populasi dan Sampel penelitian

### a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari (objek/subjek) manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa sebagai sumber data yang menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.<sup>15</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat laki-laki dan perempuan yang tinggal di Desa Bandung Marga Dusun I, Dusun II, Dusun III. Yang terdiridari 203 KK 1252 jiwa.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Herman Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), h.49

<sup>16</sup>Dokumentasi Desa Bandung Marga



Tabel 1.1  
Jumlah Penduduk sesuai dengan Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Laki-Laki	Perempuan
1	0-9 tahun	117	129
2	10-19 tahun	114	95
3	20-29 tahun	126	102
4	30-39 tahun	109	103
5	40-49 tahun	121	98
6	50-keatas	82	56

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>17</sup> Atau dapat dikatakan sebagian, atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit untuk dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah agar diperoleh hasil-hasil sampel cukup akurat untuk menggambarkan populasi yang diperlukan dalam kajian yang dilakukan.

---

<sup>17</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.56

#### c) Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan metode atau cara atau metode menentukan sampel dan besar sampel. Adapun teknik dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yang merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian dengan teknik *probability sampling* peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* (Area random sampling) yaitu pengambilan data dengan menentukan masyarakat dusun berapa saja yang akan dijadikan sampel berdasarkan populasi yang telah ditetapkan.<sup>18</sup> Peneliti memilih dusun 1 dan dusun 2 dikarenakan masyarakat nya banyak berada di dusun tersebut dan kenapa dusun 3 tidak termasuk karena warga dusun 3 banyak menginap di kebun dan daerah dusun 3 masih area sekitar perkebunan. Dari jumlah populasi dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan Isaac dan Michael yaitu 10%.<sup>19</sup>

#### 4) Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk penelitian ini sumber data yang digunakan adalah dari responden yakni dalam hal ini adalah masyarakat Desa Bandung Marga. Untuk melengkapi penelitian ini maka perlu didukung oleh data yang lengkap

---

<sup>18</sup>Said dan Chandra, *Riset keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum, 2005) h, 254.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 276

dan akurat. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara, data primer dihasilkan dari instrument penelitian, dalam penelitian ini merupakan hasil dari observasi langsung dan hasil dari penyebaran angket yang diajukan kepada masyarakat Desa Bandung Marga untuk memperoleh tanggapan serta mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dari penelitian ini berupa hasil dari kajian pustaka yang mendukung penulisan penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian.

5) Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket yang merupakan alat pengumpul data pada umumnya berisikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari masyarakat yang diambil sebagai sampel, teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer. Untuk angket

---

<sup>20</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kualitatif* (Sebuah Pengantar), (Bandung: ALFABETA, 2012), h.47

tingkat pemahaman menggunakan alternatif jawaban berupa : Sangat Paham (SP), Paham (P), Cukup Paham (CP), Kurang Paham (KP), Tidak Paham (TP).

b. Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan teori sesuai dengan penelitian.

6) Analisis Data

Untuk membantu dalam pemecahan masalah maka penulis menggunakan analisis kuantitatif yang menggunakan statistik deskriptif dalam mengelola data dan menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, pengumpulan angket, dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan dan melakukan penyusunan memilih dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup>

1) Tahapan Pengelolaan Data

a) *Codingdata*

*Codingdata* adalah mengubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik. kode yang digunakan sesuai dengan peneliti yang biasa dalam bentuk angka atau huruf, pada umumnya orang lebih suka kode angka. Dalam pelaksanaan *Codingdata* penelitian harus membuat pedoman yang

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hal 243.

disebut *coding guide* atau *coding booky* yaitu memberikan petunjuk arti dari masing-masing kode dan dikolom mana kode itu direkam. kemudian membuat *transfer sheet* atau *coding sheet* yaitu berupa garis-garis vertical dan horizontal sehingga membentuk kolom dan garis. Proses *coding data* adalah usaha penyederhanaan data penelitian, proses ini dijalankan dengan membuat kode untuk masing-masing jawaban.

## 2) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

## 3) Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan sebagainya. Data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebaagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 4) Pendekatan Analisis data

Pendekatan analisis data pada penelitian ini adalah statistic deskriptif, statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam pendekatan statistic deskriptif adalah penyajian data, melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan rumusan statistic standar deviasi (simpangan baku) merupakan rata-rata penyimpangan setiap sekor dengan rata-rata mean.<sup>23</sup> Dilakukan dengan beberapa tahapan :

##### a. Mencari Mean<sup>24</sup>

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

Dimana :

M = Mean yang dicari

$\sum Fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Ibid*, h.147.

<sup>23</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.42

<sup>24</sup> Ana Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1991), h.80



$N$  = *Number Of Cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

b. Mencari Standar Deviasi<sup>25</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}}$$

Dimana

$SD$  = Standar Deviasi

$\sum Fx^2$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing Interval

$n$  = *Number Of Cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah :

$M + 1.SD$  = Sangat Paham

$M + 0,5.SD$  = Paham

$M - 0.SD$  = Cukup Paham

$M - 0,5.SD$  = Kurang Paham

$M - 1.SD$  = Tidak Paham

---

<sup>25</sup>*Ibid*, h.149.

## **I. Sistematik Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan penulisan ini, agar bisa terarah dan sesuai dengan tujuannya maka disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : Berisi pendahuluan diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Landasan teori yang terdiri dari Pemahaman Masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman, pengertian bank syariah, fungsi dan peran perbankan syariah, tujuan perbankan syariah produk bank syariah

BAB 3 : Sejarah Desa Bandung Marga , Keadaan demografis desa, keadaan sosial, keadaan ekonomi, struktur organisasi Desa Bandung Marga

BAB 4 : Berisikan hasil penelitian dan pembahasan, menyajikan hasil dari pengelolaan data yang dilakukan penulis mengenai analisa dan laporan hasil penelitian.

BAB 5 : Penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang penyusun ajukan, dan saran yang akan berguna bagi penyusun.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

Dalam menentukan suatu hasil penelitian dibutuhkan teori sebagai landasan ilmiah yang rasional dan komprehensif dengan tujuan untuk mendapatkan hasil maksimal. Penelitian ini menggunakan teori sebagai landasan teoritisnya, yaitu teori taksonomi bloom. Teori inilah yang digunakan untuk menganalisis, membahas, dan memecahkan masalah dalam penelitian.

#### **B. Pemahaman Masyarakat**

##### **1. Pemahaman**

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti, benar, mengerti ciri sesuatu, aliran pemikiran yang berbeda dari yang lain. Menurut Benjamin S. Bloom yang dikutip oleh Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain memahami sesuatu mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman adalah suatu proses atau pembuatan dengan tujuan untuk benar-benar mengerti tentang sesuatu<sup>26</sup>.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat ditentukan dengan mengetahui dan memahami produk-produk perbankan syariah dan sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Kamus Belajar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Ganeca Exact, 2006) h.115

produk perbankan syariah. Dalam penelitian ini pemahaman yang dimaksud penulis adalah pemahaman masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah. Pemahaman merupakan suatu proses konstruktivitis sosial dalam berbagai teks, tidak hanya semata-mata memahami makna kata-kata dan kalimat dalam suatu teks saja, pemahaman berasal dari kata paham yang berarti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami. Pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran).

Pemahaman merupakan salah satu patokan yang akan dicapai seseorang dalam hal ini adalah masyarakat Bandung Marga, dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami apa saja yang dipelajari, ada seseorang yang memahami secara menyeluruh apa saja yang dipelajari dan ada juga yang sama sekali tidak memahami dan tidak dapat mengambil kesimpulan tentang apa yang dipelajari sehingga yang didapat dan yang dihasilkan adalah hanya mengetahui saja tapi tidak memahaminya.

Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi yang ada dapat dijabarkan, yakni sebagai berikut :<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h.201

- a. Interpreting (Interprestasi) mengubah salah satu bentuk gambar menjadi bentuk yang lain.
- b. Exemplifying (Memberikan contoh) menentukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip.
- c. Clasification (Klarifikasi) menentukan sesuatu dengan sesuatu kategori.
- d. Infering (Menyimpulkan) membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima.
- e. Comparing (Membandingkan) menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya.
- f. Explaining (Menjelaskan) Membuat model sebab akibat dalam sebuah sistem.

Pemahaman merupakan pengetahuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah diterima. Selain itu bagi yang telah memahami tersebut maka akan mampu memberikan interprestasi dan menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya.<sup>28</sup>

## 2. Masyarakat

Smith dkk mendefinisikan yang dikutip dalam buku Elly M. Setiadi, masyarakat sebagai suatu kelompok individu-individu yang

---

<sup>28</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h.7.

terorganisasi serta berpikir tentang diri mereka sendiri sebagai suatu kelompok yang berbeda. Menurut Znaniecki yang dikutip dalam buku yang sama mendefinisikan masyarakat sebagai suatu sistem yang meliputi unit biofisik para individu yang bertempat tinggal pada suatu daerah geografis tertentu selama periode waktu tertentu dari suatu generasi. Dalam sosiologi masyarakat hanya dibentuk dalam kesejajaran kedudukan.

Jika dibandingkan kedua pendapat tersebut di atas, maka tampak bahwa pendapat Znaniecki tersebut memunculkan unsur baru dalam pengertian masyarakat, yaitu masyarakat itu suatu kelompok yang telah bertempat tinggal pada suatu daerah tertentu dalam lingkungan geografis tertentu dalam lingkungan geografis tertentu dan kelompok itu merupakan suatu sistem biofisik. Oleh karena itu, masyarakat bukanlah kelompok yang berkumpul secara mekanis tetapi berkumpul secara sistemis. Manusia dengan yang lain saling memberi, manusia dengan lingkungannya saling menerima, dan saling memberi. Parson menjelaskan bahwa suatu sistem sosial dimana semua fungsi prasyarat yang bersumber dan dalam dirinya sendiri bertemu secara tetap disebut masyarakat. Jika masing-masing individu ini berinteraksi dalam waktu yang lama dari generasi ke generasi yang terjadi pada proses sosialisasi pada generasi tersebut, maka aspek ini akan menjadi aspek yang penting dalam sistem sosial.<sup>29</sup>

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>29</sup> Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Kencana, 2013) h.7

masyarakat itu suatu perkumpulan yang berpikir bagaimana tentang diri mereka sendiri sebagai suatu kelompok yang berbeda-beda dan masyarakat itu mencari bagaimana penghidupan mereka secara berkelompok sampai dengan turun-menurun. Hidup bersama dan bekerja sama sehingga membuat dirinya dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir bagaimana dirinya terhadap kelompok.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di dalam satu wilayah, kalangan bisa terdiri dari kalangan orang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

Menurut Abdul Syani masyarakat berasal dari kata musyarak yang artinya bersama-sama. Kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat bias dikatakan ialah suatu langkah atau juga disebut proses dalam mencapai suatu tujuan dan terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat dan budaya, norma-norma, serta berbagai peraturan yang siap ditaati oleh masyarakat. Dalam mencapai sebuah tujuan perlu adanya suatu pengetahuan dan pemahaman yang mampu dan

---

<sup>30</sup> Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.30.

dapat menciptakan adanya cara pandang dan pemikiran suatu hal dengan benar dan bisa di pahami.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat

Untuk mengetahui pemahaman masyarakat diperlukan beberapa faktor-faktor yang dapat diukur sebagai suatu petunjuk bahwa seseorang dapat dinyatakan paham atau tidak paham akan suatu hal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat sebagai berikut:

#### a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.”<sup>31</sup> Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.<sup>32</sup>

Pengetahuan pada dasarnya meliputi semua yang diketahui seseorang tentang objek tertentu baik dari pengalaman sendiri ataupun mengetahuinya melalui orang lain. Dalam hal ini pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai perbankan syariah dimana masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang perbankan syariah maka masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai perbankan syariah dan bagaimana produk-produk bank syariah itu.

---

<sup>31</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h.2.

<sup>32</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), Cet III, h. 11.



b. Pengalaman terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman Iran.<sup>33</sup>

Pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai perbankan syariah misalnya dengan mengikuti sosialisasi tentang perbankan syariah atau memang pernah mendengarkan orang lain menjelaskan tentang bagaimana perbankan syariah dan produk-produknya dapat mempengaruhi pemahaman seseorang karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang maka hal tersebut menandakan bahwa ia memahami perbankan syariah.

c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu apabila seseorang kesulitan ekonomi maka seseorang kesulitan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan mendapatkan

---

<sup>33</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 118.

pengetahuan.

Pekerjaan juga termasuk kedalamnya karena pekerjaan mempengaruhi pola konsumsi seseorang. Pekerjaan secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan masyarakat dalam kehidupan mereka sehari-hari.

d. Faktor Sosial/Lingkungan

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah bisa hidup seorang diri. Dimana pun dan bila mana pun, manusia senantiasa memerlukan kerja sama dengan orang lain. Interaksi-interaksi sosial itulah kemudian dinamakan lingkungan sosial. Lingkungan sosial tersebut sebagai tempat berlangsungnya bermacam-macam interaksi sosial antara seorang atau sekelompok masyarakat. Manusia memerlukan lingkungan sosial yang serasi demi kelangsungan hidupnya.<sup>34</sup>

Dalam hal ini lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap sesuatu hal. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

### **C. Perbankan Syariah**

---

<sup>34</sup> Jonny Purba, *Pengelolaan Lingkungan Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), h. 1.

## 1. Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah lahir di Indonesia sejak tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga tahun 1999. Bank syariah memiliki operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank berupa bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariat islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang

membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam. Undang-undang perbankan syariah No.21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha hanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).<sup>35</sup>

a) Fungsi utama Bank syariah

1) Penghimpun dana masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad

---

<sup>35</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta:Prenadamedia group (Edisi ke-1), 2011, hal. 24

*Al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *Mudharabah*. *Al-Wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dan pihak kedua (bank), dimana masyarakat menitipkan dananya kepada bank, bank menerima titipan pihak pertama untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam. *Al-Mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shaibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima atau disebut dengan *Mudharib*.

## 2) Penyaluran dana kepada masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* dari dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual-beli dan akad kemitraan atau akad kerja sama usaha. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat selain bank memperoleh keuntungan berupa pendapatan margin

keuntungan dan bagi hasil, juga untuk memanfaatkan dana yang *idle (idle fund)*

### 3) Pelayanan jasa bank

Bank syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang, pemindah bukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.

Pelayanan jasa bank merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Pelayanan jasa yang cepat dan akurat adalah salah satu pelayanan yang dapat memuaskan nasabah.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 35

## 2. Produk Perbankan Syariah

### a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan, dalam penghimpunan dana masyarakat yaitu:<sup>37</sup>

#### 1. *Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam *wadi'ah dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta yang dititipi sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. *Wadi'ah* yang diterapkan dalam produk giro perbankan ini disifati dengan *yad dhamanah*, impilkasi hukumnya sama dengan *qard*, nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang, dan bank bertindak sebagai yang dipinjami.

#### 2. Prinsip Mudharabah

Dalam prinsip mudharabah penyimpan bertindak sebagai (*shahibul maal*) atau pemilik modal dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana digunakan bank untuk melakukan murabahah dan ijarah. Hasil usaha ini akan

---

<sup>37</sup> Adiwarnan A. Karim *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada (Edisi ke-3), 2008, hal.107.

dibagikan berdasarkan nisbah yang disepakati.. dalam hal bank menggunakan mudharabah, bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi. Rukun mudharabah tersebut terpenuhi sempurna jika *mudharib*, ada pemilik dana (*shahibul maal*), ada usaha yang dibagi hasilnya, ada nisbah dan ada *ijab qabul*.

Prinsip mudharabah berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana yaitu:<sup>38</sup>

- a) Mudharabah mutlaqoh atau URIA (*Unretricted Investmen Account*), tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun terhadap bank, bisnis atau dana apa yang disimpan hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu.
- b) Mudharabah muqayyadah atau RIA (*Restricted Investmen Account*), memiliki dua jenis yaitu;
  - 1) *Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet*

Mudharabah ini merupakan simpanan khusus pemilik dana menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh pihak bank, misalnya disyaratkan untuk bisnis tertentu. Atau disyaratkan digunakan

---

<sup>38</sup> Sri Indah Nikensari, *Perbankan Syari'ah (Prinsip, Sejarah, dan Aplikasinya)*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012, hal.129.



akad tertentu, atau disyaratkan untuk nasabah tertentu.<sup>39</sup>

## 2) *Mudharabah Muqayyadah of Balance Sheet*

Jenis mudharabah ini merupakan penyaluran dana mudharabah langsung kepada pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari bisnis (pelaksana usaha)

Jenis simpanan ini dana simpanan khusus harus disalurkan secara langsung kepada pihak yang diamanatkan oleh pemilik dana. Dan dalam hal ini bank akan menerima komisi apabila mempertemukan kedua belah pihak.

### **b. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)**

Dana merupakan transaksi penyaluran dana dan atau barang serta fasilitas lainnya kepada nasabah yang tidak bertentangan dengan syariah islam dan standar akuntansi perbankan syariah serta tidak termasuk jenis penyaluran dana yang dilarang menurut ketentuan Bank Indonesia.<sup>40</sup>

Untuk menyalurkan dana ke nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syari'ah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal.130

<sup>40</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, Yogyakarta UII Press, 2000, hal. 24.

## 1. Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yaitu sebagai berikut:

### a. Pembiayaan Murabahah

Murabahah (*al-bai' bi tsaman ajil*) lebih dikenal dengan murabahah berasal dari kata ribhu (keuntungan), yaitu transaksi dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan murabahah selalu dilakukan dengan pembayaran cicilan. Dalam perjanjian ini barang diserahkan setelah akad, sementara pembayaran secara tangguh/ cicilan.

### b. Pembiayaan salam

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang akan diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu,

barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Dalam transaksi kuantitas, harga dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.

c. Pembiayaan *Istishna'*

Produk *Istishna'* menyerupai produk salam, tapi dalam *Istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skim *Istishna'* dalam bank Syaria'ah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Keuntungan umum pembiayaan ini adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang disepakati dicantumkan dalam akad *Istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad.

2. Pembiayaan dengan prinsip sewa

Transaksi Ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Pada akhir sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakan kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syari'ah dikenal dengan *Ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan jual disepakati pada awal perjanjian.

### 3. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

#### a) Pembiayaan Musyarakah

Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Ketentuan pembiayaan musyarakah adalah semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek musyarakah dan dikelola dengan bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh proyek.

#### b) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua belah pihak atau lebih dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada anggota dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

#### c. **Produk Jasa (*service*)**

Selain menjalankan fungsinya sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana bank syari'ah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Produk jasa ini sebagai layanan kepada

nasabah melalui jasa perbankan.<sup>41</sup> Berikut ini produk-produk jasa perbankan syariah:

a) *Sharf* (jual beli valuta asing)

Jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing.

b) *Ijarah* (sewa)

Kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank dapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

c) *Hiwalah*

Tujuan fasilitas *hiwalah* adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang. Untuk mengantisipasi resiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berhutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berhutang.

---

<sup>41</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hal. 128.

d) *Rahn* (Gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadai wajib memenuhi kriteria seperti, barang harus milik nasabah sendiri, jenis ukuran, sifat dan nilainya harus ditentukan berdasarkan nilai riil pasar, dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak bank. Dan atas izin bank nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan, apabila barang rusak atau cacat, nasabah harus bertanggung jawab.

e) *Qardh* (Pinjaman uang)

Aplikasi *qardh* dalam bank ada empat yaitu :

1. Pinjaman talangan haji, nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji. Nasabah akan melunasinya sebelum keberangkatan haji.
2. Pinjaman tunai dari produk kartu kredit bank syari'ah, nasabah akan mengembalikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
3. Pinjaman kepada pengusaha kecil

4. Pinjaman kepada pengurus bank, bank menyediakan pengurus bank mengembalika dana pinjaman itu secara cicilan melalui pemotongan gaji.

f) *Wakalah* (Perwakilan)

*Wakalah* dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukaan L/C, inkaso dan transfer uang. Kelalaian dalam menjalankan kuasa menjadi tanggung jawab bank, kecuali kegagalan karena *force majeure* menjadi tanggung jawab nasabah. Apabila bank yang ditunjuk lebih dari satu, maka masing-masing bank tidak boleh bertindak sendiri tanpa musyawarah dengan bank yang lain, kecuali dengan izin nasabah, tugas dan wewenang dan tanggung jawab bank harus jelas sesuai kehendak nasabah bank.

g) *Kafalah* (Garansi bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas sebagai *rahn*. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadi'ah*. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.

## BAB III

### DEMOGRAFI WILAYAH PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa

Desa Bandung Marga merupakan salah satu desa di Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Dahulunya adalah sebuah talang yang dihuni oleh dua suku, yakni suku Juru Kalang dan Bermani, Talang tersebut bernama Jambu Keling.

Pada tahun 1973 Desa Jambu Keling berubah menjadi Desa Bandung Marga, pada masa pimpinan Depati Sajan, sebagai Kepala Dusun. Depati Sajan memimpin Desa Bandung Marga kurang lebih selama 17 tahun. Tahun 1959, berdasarkan keinginan masyarakat Desa Bandung Marga untuk menjadi Desa *definitif*, saat itu jumlah penduduk desa berjumlah 90 KK yang dipimpin oleh Ginde (sebutan lama untuk kepala desa) yang bernama Abusman pengganti dari pimpinan Depati Sajan. Tahun 1969 diadakan pemilihan Kepala Desa pertama kalinya di Desa Bandung Marga ini dan yang terpilih ialah Bapak Isbani.

Kepala Desa pada masa pemerintahan Bapak Isbani kegiatan banyak dilakukan untuk menata kelembagaan pemerintahan desa walaupun masih sederhana. Pemerintahan Kepala Desa dipimpin oleh Bapak Isbani selama 3 periode dari tahun 1959-1986. Di Desa Bandung Marga penduduk yang sekarang sebagai masyarakat desa merupakan masyarakat pendatang yang berasal dari desa sekitarnya karena dahulunya desa ini hanya kebun kopi yang dijadikan masyarakat sebagai tempat pencarian, berawal dari hanya ada



rumah pondok (rumah papan) belum adanya rumah permanen seperti sekarang ini. Dan sekarang desa Bandung Marga sudah memiliki banyak penduduk dan sudah berdirinya 2 sekolah dasar, 1 pesantren sebagai sarana pendidikan masyarakat. Desa Bandung Marga berbatasan langsung dengan desa-desa lain disekitarnya antara lain desa Dataran Tapus dan Desa Pal 100.<sup>42</sup>

Sebagian besar penduduk Desa Bandung Marga berprofesi sebagai petani. Hal itu sesuai dengan keadaan alam yang wilayahnya banyak terdapat perkebunan kopi. Jumlah warga di Desa Bandung Marga ini ada 1252 yang terdiri dari 203 kepala keluarga, yang terbagi atas 3 dusun yaitu dusun I, dusun II, dusun III. Organisasi di Desa Bandung Marga ada PKK, ronda, kelompok karangtaruna (kepemudaan) dan Risma. Untuk keseluruhan masyarakatnya menganut agama islam.

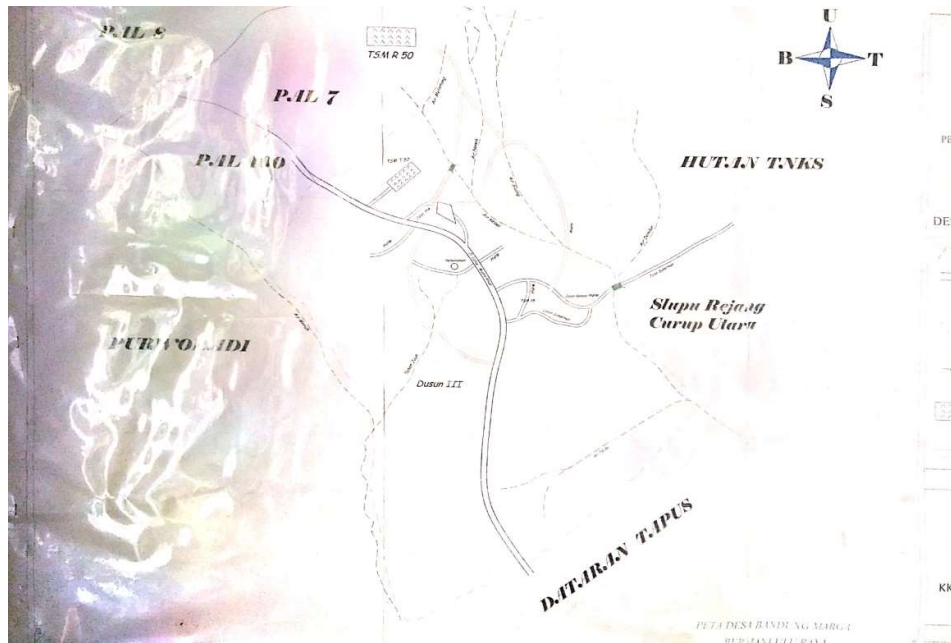
## **B. Demografi**

Desa Bandung Marga merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Bermani Ulu Raya. Batas-batas wilayah Desa Bandung Marga sebagai berikut:

- Utara berbatasan dengan : Desa Pal 7/ Desa Pal 100
- Timur berbatasan dengan : Hutan Lindung TNKS
- Selatan berbatasan dengan : Desa Dataran Tapus
- Barat berbatasan dengan : Desa Purwodadi

---

<sup>42</sup> Isbani, *wawancara*, tanggal 9 Februari 2020



Luas tanah yang dikelola yaitu

- Sawah: ± 20 Ha
- Tanah Perkuburan: 2 Ha
- Perumahan/bagian umum: 5 Ha
- Perkebunan : 200 Ha

Luas tanah pertanian

- Sawah teknis: 15 Ha
- Sawah ½ teknis : 2 Ha
- Kebun Kopi : 900 Ha
- Kebun Buah-buahan: 10 Ha
- Kebun sayuran : 2 Ha
- Kebun lainnya : 2 Ha

### C. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Bandung Marga mayoritas penduduk domian berasal dari daerah-daerah Rejang Lebong dan Lebong, yang memegang teguh tradisi musyawarah, gotong royong dan kearifan lokal yang sudah dilakukan masyarakat sejak adanya Desa Bandung Marga dan hal tersebut untuk menghindari adanya benturan kelompok lain. Di Desa Bandung Marga mayoritas seluruh penduduknya berasal dari suku Rejang karena masyarakat yang tinggal di Desa Bandung Marga ada yang berasal dari Rejang Lebong dan Lebong. Jumlah penduduk Desa Bandung marga 1252 jiwa, yang terbagi dalam 3 dusun, yaitu sebagai berikut:<sup>43</sup>

**Tabel 3.1**

#### **Jumlah Penduduk sesuai dengan Tingkat Umur**

No	Tingkat Umur	Laki-Laki	Persentase Laki-laki	Perempuan	Persentase Perempuan
1	0-9 tahun	117	17,49%	129	22,13%
2	10-19 tahun	114	17,04%	95	16,30%
3	20-29 tahun	126	18,83%	102	17,50%
4	30-39 tahun	109	16,29%	103	17,67%
5	40-49 tahun	121	18,09%	98	16,81%
6	50-keatas	82	12,26%	56	09,61%
<b>JUMLAH</b>		<b>669</b>	<b>100%</b>	<b>583</b>	<b>100%</b>

<sup>43</sup> Dokumentasi Desa Bandung Marga

Adapun dilihat dari tingkat pendidikan dari tidak pernah sekolah dengan perguruan tinggi yaitu<sup>44</sup>

**Tabel 3.2**  
**Tingkat Pendidikan**

<b>NO</b>	<b>Tidak Tamat SD</b>	<b>Tamat SD</b>	<b>Tamat SMP</b>	<b>Tamat SMA</b>	<b>DIPLOMA</b>	<b>SARJANA/S1</b>	<b>JUMLAH</b>
1	29	336	527	340	8	12	1252

Desa Bandung Marga masih banyak masyarakat yang pengangguran karena kurangnya lapangan kerja. Dari jumlah masyarakat Desa Bandung Marga yang bekerja 914 orang dan 338 orang sisanya masih bersekolah dan ada yang memang menjadi pengangguran, dilihat dari mata pencarian dan pekerjaan dapat digolongkan sebagai berikut:<sup>45</sup>

**Tabel 3.3**  
**Pekerjaan**

<b>NO</b>	<b>Mata Pencarian</b>	<b>Jumlah</b>
1	<b>Petani</b>	<b>734</b>
2	<b>Peternak</b>	<b>8</b>
3	<b>Wiraswasta</b>	<b>79</b>
4	<b>Pedagang</b>	<b>27</b>
5	<b>PNS</b>	<b>4</b>
6	<b>Perusahaan Jasa</b>	<b>.....</b>
7	<b>Buruh</b>	<b>62</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>914</b>

<sup>44</sup> Dokumentasi Desa Bandung Marga

<sup>45</sup> Dokumentasi Desa Bandung Marga

Desa Bandung Marga masyarakat yang umumnya bekerja sebagai petani tentunya banyak memelihara hewa ternak. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh masyarakat Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

**Tabel 3.4**  
**Kepemilikan Ternak**

No	Hewan Ternak					JUMLAH
	Ayam/Bebek	Kambing	Sapi	Kerbau	Lainnya	
1	234	8	4	-	51	297

Disebuah daerah sarana pendidikan sangatlah penting apabila tidak adanya sarana pendidikan maka akan bertambah orang-orang yang kurang akan ilmu pengetahuan, di Desa Bandung Marga sudah memiliki sekolah tapi hanya sebatas sekolah dasar dan pesantren. Adapun sarana pendidikan di Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya yaitu:<sup>47</sup>

**Tabel 3.5**  
**Sarana dan Prasarana Desa**

NO	Sarana Pendidikan	Jumlah/ Volume	Jenis Guru		Jumlah Murid		Ket
			L	P	L	P	
1	SD Negeri	1	4	6	20	15	SDN 106
2	SD MIN	1	6	10	71	93	MIN 03
3	PESANTREN	1	7	-	50	-	Pesantren Imam Syafi'i

<sup>46</sup> Dokumentasi Desa Bandung Marga

<sup>47</sup> Dokumentasi Desa Bandung Marga

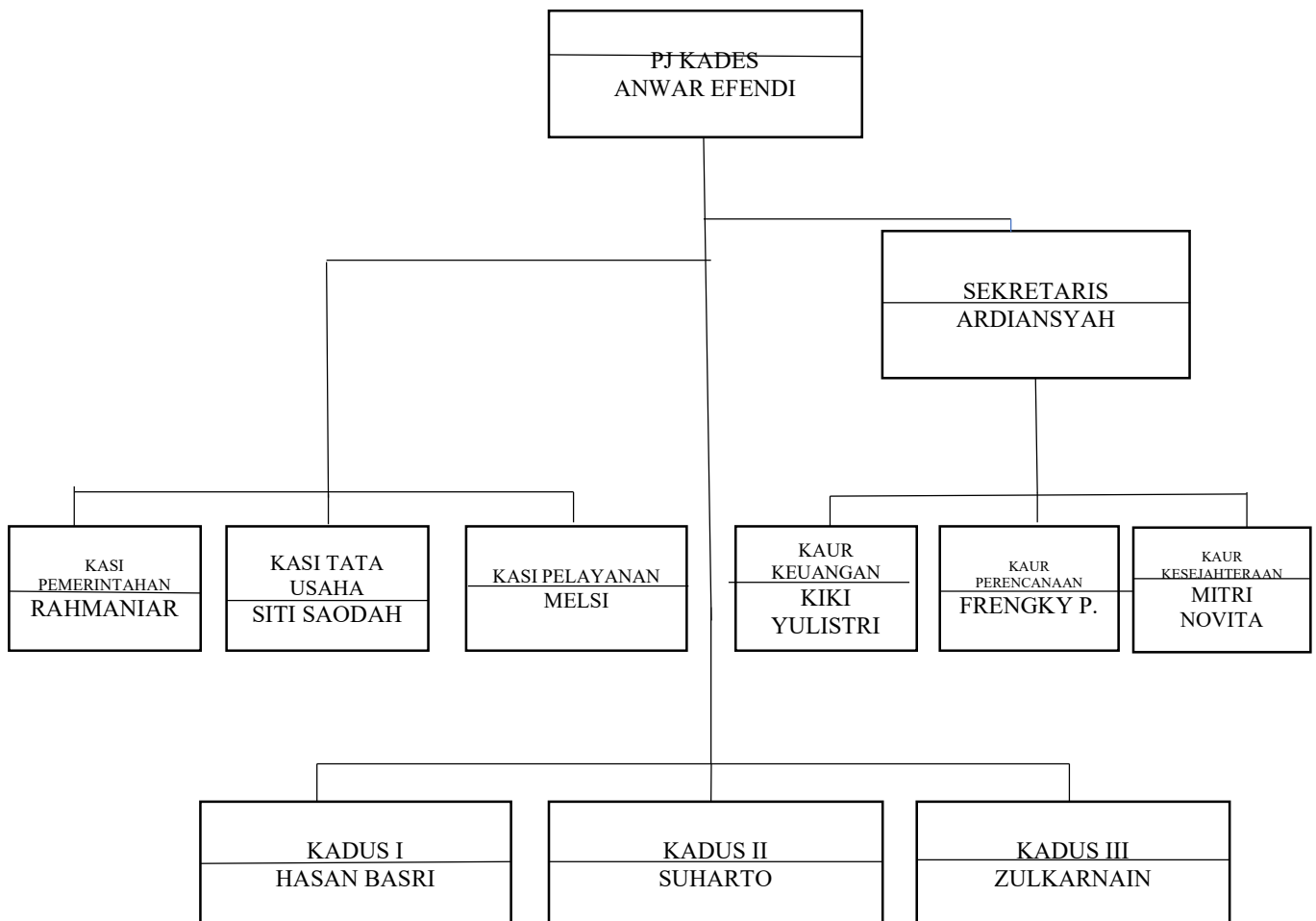
**Tabel 3.6**  
**Tempat Beribadah**

No	Tempat Beribadah	Jumlah
1	Masjid	2

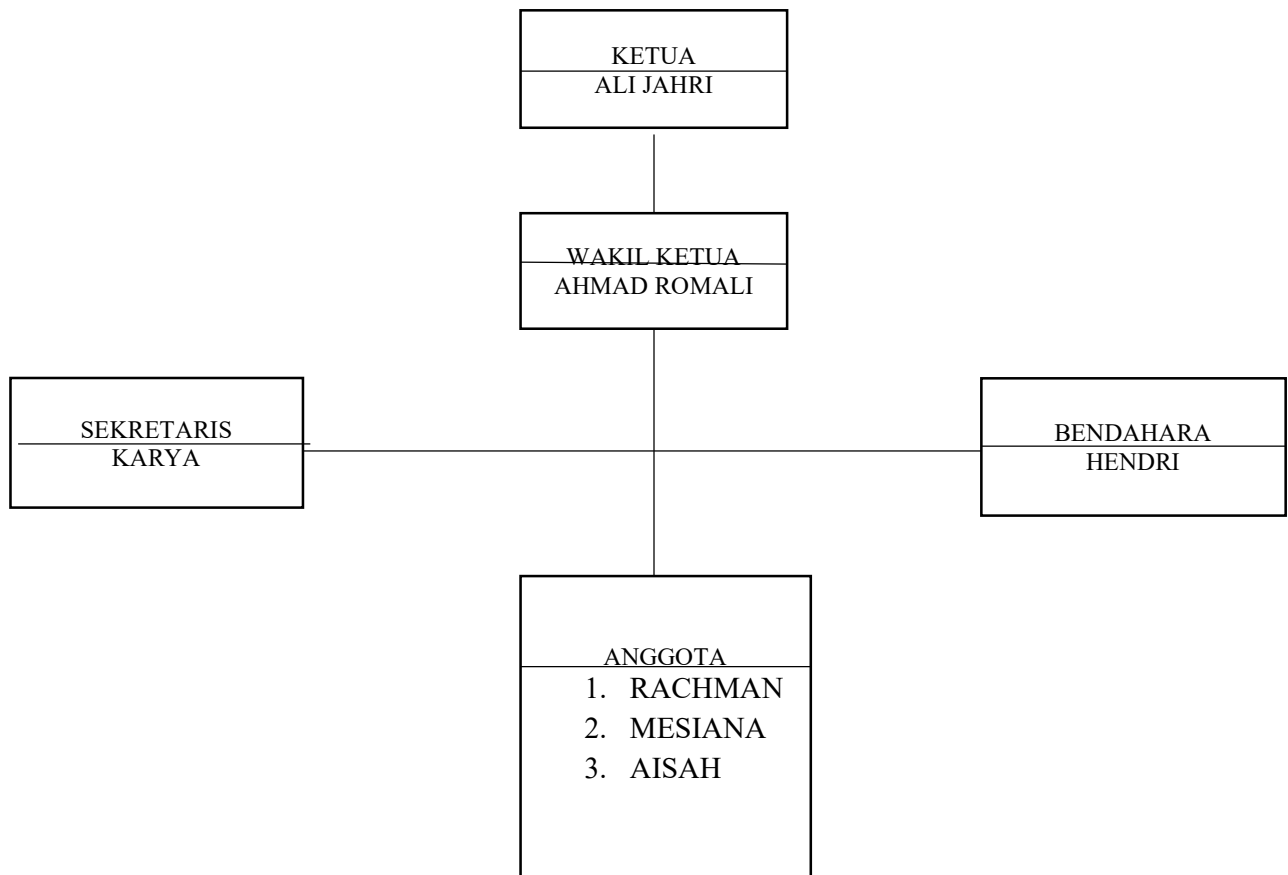
#### **D. Keadaan Ekonomi**

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Bandung Marga secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori sangat miskin, miskin, sederhana, kaya. Hal ini disebabkan karena ini disebabkan oleh sektor usaha yang berbeda pula, sebagian besar disektor non formal seperti petani, usaha kecil, buruh bangunan, buruh tani, dan sektor formal seperti PNS, honorer, guru, dan tenaga medis. Dan pada Desa Bandung Marga mayoritas masyarakatnya mata pencahariannya yaitu petani kopi, ada yang memiliki lahan sendiri dan ada yang mengurus lahan milik orang lain sehingga hasil panen nya nanti terbagi.

Selain petani kopi ada beberapa yang memiliki usaha berjualan sayuran, di Desa Bandung Marga kesulitan mencari sayuran karena sangat jarang ditemui masyarakat yang menjadi petani sayur, dan juga untuk kepasar menempuh perjalanan yang cukup jauh jadi dengan masyarakat banyak menjadi pedagang sayur sangat membantu masyarakat lain agar tidak kesusahan untuk memperoleh sayuran

**E. Visi dan Misi Desa Bandung Marga****Gambar 3.1****STRUKTUR ORGANISASI****DESA BANDUNG MARGA**

**Gambar 3.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI BPD**  
**DESA BANDUNG MARGA**





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini responden yang dijadikan sampel sebanyak 50 orang, dimana responden yang diambil merupakan warga dari Desa Bandung Marga. Di dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan profil responden menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan perbulan, status nasabah BSM, dan sumber tahu akan produk perbankan syariah. Dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	31	62,0	62,0	62,0
Valid Wanita	19	38,0	38,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

*Sumber: Data Primer Tahun 2020*

Pada tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa profil responden berdasarkan jenis kelamin pria sebanyak 31 orang atau 62%, sedangkan untuk wanita sebanyak 19 orang atau 38% dari total keseluruhan sampel penelitian.

Kemudian disajikan profil responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Umur Responden**

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-25 Tahun	8	16,0	16,0	16,0
	26-35 Tahun	17	34,0	34,0	50,0
	36-45 Tahun	19	38,0	38,0	88,0
	46-55 Tahun	5	10,0	10,0	98,0
	56-65 Tahun	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber: Data Primer Tahun 2020*

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang (16%) berumur 15-25 tahun, 17 orang (34%) berumur 26-35 tahun, 19 orang (38%) berumur 36-45 tahun, 5 orang (10%) berumur 46-55 tahun dan 1 orang (2%) berumur 56-65 tahun. Dapat disimpulkan bahwa umur responden yang paling dominan yakni umur 36-45 tahun dengan jumlah 19 orang atau 38% dari keseluruhan responden penelitian.

Selanjutnya akan di sajikan profil responden berdasarkan pendidikan terakhir responden, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Pendidikan Terakhir</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	14	28,0	28,0	28,0
SMP	12	24,0	24,0	52,0
SMA	23	46,0	46,0	98,0
Sarjana (S1/DIV sederajat, S3, S3	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

*Sumber: Data Primer Tahun 2020*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden SD sebanyak 14 orang (28%), SMP sebanyak 12 orang (24%), SMA sebanyak 23 orang (46%), dan Sarjana (S1/DIV sederajat, S2,S3) sebanyak 1 orang (2%). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir responden yang paling dominan ialah SMA dengan jumlah 23 orang atau 46% dari keseluruhan sampel penelitian.

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan Jenis pekerjaan, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jenis Pekerjaan**

Pekerjaan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	PNS/ABRI/Polisi	1	2,0	2,0	2,0
	Karyawan BUMN/Swasta	2	4,0	4,0	6,0
	Wiraswasta	17	34,0	34,0	40,0
	Pelajar/Mahasiswa	4	8,0	8,0	48,0
	Lainnya (Petani, IRT, Buruh)	26	52,0	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber: Data Primer Tahun 2020*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pekerjaan dari responden penelitian ini ialah PNS/ABRI/Polisi sebanyak 1 orang (2%), Karyawan BUMN/Swasta sebanyak 2 orang (4%), Wiraswasta sebanyak 17 orang (34%), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 4 orang (8%), dan jenis pekerjaan lainnya seperti Petani, IRT dan buruh sebanyak 26 orang (52%). Dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan yang paling dominan pada responden penelitian ini adalah jenis pekerjaan lainnya seperti Petani, IRT, dan Buruh.

Selanjutnya akan disajikan profil responden berdasarkan pendapatanperbulan dari responden penelitian, yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Pendapatan Perbulan**

<b>Perndapatan Perbulan</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	8	16,0	16,0	16,0
	32	64,0	64,0	80,0
Valid	5	10,0	10,0	90,0
	5	10,0	10,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

*Sumber: Data Primer Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa pendapatan perbulan dari responden penelitian ini yakni < Rp 1.000.000 sebanyak 8 orang (16%), dengan pendapatan Rp 1.000.000 s.d 2.500.000 sebanyak 32 orang (64%), dengan pendapatan Rp 2.500.000 s.d 10.000.000 sebanyak 5 orang (10%) dan responden yang belum memiliki pendapatan atau belum bekerja sebanyak 5 orang (10%). Dapat disimpulkan bahwa pendapat perbulan yang paling dominan dari responden ialah Rp 1.000.000 s.d 2.500.000 sebanyak 32 orang atau 64%.

Tabel selanjutnya akan menyajikan profil responden berdasarkan status responden sebagai nasabah Bank Syariah Mandiri atau bukan, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Status Responden**

Status Responden				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Nasabah BSM	26	52,0	52,0
Valid	Bukan Nasabah BSM	24	48,0	100,0
	Total	50	100,0	

*Sumber: Data Primer Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden yang merupakan nasabah dari Bank Syariah Mandiri ialah sebanyak 26 orang atau 52% dan responden yang bukan nasabah dari Bank Syariah Mandiri sebanyak 24 orang atau 48%. Dapat disimpulkan bahwa 26 orang atau 52% dari keseluruhan responden yang berjumlah 50 orang ialah nasabah dari Bank Syariah Mandiri.

Dan terakhir akan disajikan profil responden berdasarkan dari mana sumber responden tahu akan produk perbankan syariah, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

## Sumber Pengetahuan Tentang Produk Perbankan Syariah

Sumber Tahu Produk Perbankan Syariah				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Orang Lain/Keluarga/Tetangga	20	40,0	40,0
	Costumer Sevice Bank Syariah Mandiri	1	2,0	42,0
Valid	Media Internet	5	10,0	52,0
	Media Televisi	1	2,0	54,0
	Dan lain-lain	23	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

*Sumber: Data Primer Tahun 2020*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sumber responden tahu akan produk dari perbankan syariah ialah dari Orang Lain/Keluarga/Tetangga sebanyak 20 orang (40%), tahu dari Costumer Service Bank Syariah Mandiri sebanyak 1 orang (2%), tahu dari media internet sebanyak 5 orang (10%), tahu dari media Televisi sebanyak 1 orang (2%), dan tahu dari media lainnya sebanyak 23 orang (46%). Ini berarti responden paling dominan tahu akan produk perbankan syariah dari media lainnya selain yang di paparkan di atas yakni sebanyak 23 orang atau 46% dari keseluruhan sampel yakni 50 orang.

## B. Pembahasan

### 1. Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Desa Bandung Marga

Pemahaman adalah suatu proses atau pembuatan dengan tujuan untuk benar-benar mengerti tentang sesuatu. Produk perbankan syariah dibagi menjadi tiga, yaitu produk penghimpunan dana seperti tabungan, penyaluran dana seperti pembiayaan usaha, dan produk jasa seperti transfer. Pada penelitian ini menggunakan angket diolah menggunakan uji statistik dan setelah mendapatkan jumlah skor angket dari masing-masing responden, kemudian data dari pengolahan angket tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Pemahaman**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>f(x<sup>2</sup>)</b>
25	1	25	625	625
38	2	76	5776	11552
39	1	39	1521	1521
42	3	126	15876	47628
43	3	129	16641	49923
44	6	264	69696	418176
45	2	90	8100	16200
46	1	46	2116	2116
47	5	235	55225	276125
48	7	336	112896	790272
49	9	441	194481	1750329
50	4	200	40000	160000
51	3	153	23409	70227
52	1	52	2704	2704
53	1	53	2809	2809
54	1	54	2916	2916



<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>2319</b>	<b>554791</b>	<b>3603123</b>
---------------	-----------	-------------	---------------	----------------

keterangan:

$x$  = Skor masing-masing responden

$f$  = Frekuensi skor responden

$f\bar{x}$  = Jumlah total skor responden

Dari data di atas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden,

$$Mx = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan:

$Mx$  = Nilai rata-rata hitung

$\sum Fx$  = Jumlah total skor responden

$n$  = Jumlah responden

$$Mx = \frac{2319}{50} = 46,38$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah sebesar 46,38.

- b. Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{3603123}{50}} = \frac{1.898,18}{50} = 37,9636$$

Setelah diketahui nilai Mean = 46,38 dan nilai standar deviasi = 37,9636 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator pemahaman dengan kriteria sebagai berikut:<sup>48</sup>

Sangat Paham	= M + 1 SD
	= 46,38 + 1 (37,9636)
	= 84,3236
Paham	= M + 0,5 SD
	= 46,38 + 0,5 (37,9636)
	= 65,3418
Cukup Paham	= M – 0 SD
	= 46,38 – 0 (37,9636)
	= 46,38
Kurang Paham	= M – 0,5 SD
	= 46,38 – 0,5 (37,9636)
	= 27,3982
Tidak Paham	= M – 1 SD
	= 47,38 – 1 (37,9636)
	= 9,4164

Berdasarkan dari hasil data di atas maka tingkat kriteria pemahaman untuk mengukur indikator pemahaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>48</sup> Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), Cetakan Pertama, h. 25

**Tabel 4.9**  
**Tingkat Kriteria Pemahaman**

Kualifikasi	Interval
Sangat Paham	>66
Paham	47-65
Cukup Paham	28-46
Kurang Paham	10-27
Tidak Paham	<9

Dari kriteria ukur indikator pemahaman di atas, maka dapat diketahui gambaran indikatornya sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Gambaran Indikator Pemahaman**

No. Responden	Jumlah	Kategori
1	49	Paham
2	43	Cukup Paham
3	54	Paham
4	50	Paham
5	47	Paham
6	49	Paham
7	42	Cukup Paham
8	39	Cukup Paham
9	44	Cukup Paham
10	43	Cukup Paham
11	49	Paham
12	49	Paham
13	47	Paham
14	25	Kurang Paham
15	48	Paham
16	42	Cukup Paham
17	50	Paham
18	51	Paham
19	44	Cukup Paham
20	53	Paham
21	49	Paham
22	44	Cukup Paham
23	49	Paham
24	51	Paham

25	49	Paham
26	44	Cukup Paham
27	48	Paham
28	47	Paham
29	48	Paham
30	48	Paham
31	48	Paham
32	47	Paham
33	44	Cukup Paham
34	49	Paham
35	50	Paham
36	43	Cukup Paham
38	38	Cukup Paham

Tabel 4.10

## Gambaran Indikator Pemahaman

39	46	Cukup Paham
40	49	Paham
41	51	Paham
42	47	Paham
43	50	Paham
44	44	Cukup Paham
45	45	Cukup Paham
46	52	Paham
47	45	Cukup Paham
48	38	Cukup Paham
49	48	Paham
50	48	Paham

Setelah dilihat dari indikator pemahaman yang diketahui melalui penyebaran angket, ternyata kategori sangat paham tidak ada, kategori paham terdapat 31 orang, kategori cukup paham terdapat 18 orang, kategori kurang paham terdapat 1 orang dan kategori tidak paham tidak ada.

Kemudian untuk melihat seberapa besar pemahaman Masyarakat Desa Bandung Marga terhadap Produk Bank Syariah adalah menggunakan analisis presentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

$P$  = Presentase (%) yang dicari

$f$  = Jumlah responden yang memilih alternatif jawaban

$n$  = Jumlah keseluruhan responden

Angka yang dimasukkan ke dalam rumus presentase di atas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pernyataan yang diajukan, dengan berdasarkan tingkat kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil presentase tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Presentase Pemahaman**

No	Kategori	$f$	Presentase
1	Sangat Paham	0	0%
2	Paham	31	62,0%
3	Cukup Paham	18	36,0%
4	Kurang Paham	1	2,0%
5	Tidak Paham	0	0%
	Jumlah	50	100%

Dari tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai presentase yang paling tinggi adalah kategori paham yaitu dengan nilai presentase sebesar 62,0% dan jumlah 31 orang, sedangkan sisanya untuk kategori cukup paham mendapatkan presentase sebesar 36,0% dengan jumlah 18

orang dan kategori sangat paham dan tidak paham memiliki presentase yang sama yaitu 0% dan jumlah yang sama yaitu 0 orang.

Setelah mengetahui hasil presentase tersebut untuk mengetahui presentase dari kategori identitas responden maka ditabulasikan ke dalam tabel-tabel sebagai berikut:

1) Kategori Paham

No. responden	Jenis Kelamin	Umur	Pend. Terakhir	pekerjaan	Penghasilan	Status Nasabah	Sumber Tahu Produk
1	Pria	36-45	SD	petani	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ keluarga/ tetangga
3	Wanita	36-45	SD	Pedagang	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ keluarga/ tetangga
4	Pria	15-25	SMA	Wiraswasta	1-2,5 juta	Bukan Nasabah	Dan lain-lain
5	Pria	26-35	SMA	Wiraswasta	1-2,5 juta	Nasabah	Media Internet
6	Pria	15-25	SMA	Pelajar/ Mahasiswa	Belum Bekerja	Bukan Nasabah	Dan lain-lain
11	Pria	26-35	SD	Pedagang	1-2,5 juta	Bukan Nasabah	Dan lain-lain
12	Pria	36-45	SMP	Petani	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
13	Pria	46-55	SD	Petani	1-2,5 juta	Bukan Nasabah	Dan lain-lain
15	Wanita	15-25	SMA	Wiraswasta	2,5-10 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
17	Pria	36-45	SMP	Petani	< 1 juta	Bukan Nasabah	Dan lain-lain
18	Pria	36-45	Sarjana	PNS	2,5-10 juta	Nasabah	Media Internet
20	Wanita	46-55	SMA	Karyawan BUMN/ Swasta	2,5-10 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
21	Pria	56-65	SMA	Wiraswasta	1-2,5 juta	Bukan	Dan lain-

						Nasabah	lain
23	Pria	26-35	SMP	Wiraswasta	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
24	Wanita	26-35	SD	Pedagang	1-2,5 juta	Nasabah	Media Internet
25	Pria	26-35	SMP	Petani	1-25 juta	Bukan Nasabah	Dan lain- lain
27	Pria	36-45	SMP	Pedagang	<1 juta	Bukan Nasabah	Dan lain- lain
28	Wanita	46-55	SMA	IRT	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
29	Pria	26-35	SD	Petani	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
30	Wanita	36-45	SD	IRT	<1 juta	Bukan Nasabah	Dan lain- lain
31	Wanita	15-25	SMA	Pelajar/ Mahasiswa	Belum bekerja	Bukan Nasabah	Dan lain- lain
32	Pria	15-25	SMA	Pelajar/ Mahasiswa	Belum bekerja	Nasabah	Media Internet
34	Pria	46-55	SMA	Pedagang	< 1 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
35	Pria	15-25	SMA	Pelajar/ Mahasiswa	Belum bekerja	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
40	Wanita	26-35	SMA	Pedagang	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
41	Wanita	26-35	SMA	Wiraswasta	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
42	Pria	36-45	SMA	Wiraswasta	1-2,5 juta	Bukan Nasabah	Dan lain- lain
43	Pria	15-25	SMA	Pelajar/ Mahasiswa	Belum bekerja	Bukan Nasabah	Dan lain- lain
46	Wanita	26-35	SMA	Pedagang	1-2,5 juta	Bukan Nasabah	Dan lain- lain
49	Wanita	26-35	SMP	IRT	< 1 Juta	Bukan Nasabah	Dan lain- lain
50	Pria	36-45	SMA	Petani	1-2,5 juta	Bukan Nasabah	Dan lain- lain

Berdasarkan tabel di atas, responden yang paham dengan produk perbankan syariah yakni dari kategori jenis kelamin dapat dilihat bahwa jenis kelamin pria yakni sebanyak 20 orang atau sekitar 64,5% dari jumlah 31 orang sedangkan jenis kelamin wanita yaitu sebanyak 11 orang atau sekitar 35,5% dari jumlah 30 orang. Kategori rentang umur 15-25 tahun sebanyak 7 orang atau 22,6%, rentang umur 26-35 tahun sebanyak 10 orang atau 32,3%, rentang umur 36-45 tahun sebanyak 9 orang atau 29%, rentang umur 46-55 tahun sebanyak 4 orang atau 12,9% dan rentang umur 56-65 tahun sebanyak 1 orang atau 3,22% dari jumlah 31 orang.

Kemudian kategori pendidikan terakhir dilihat dari pendidikan terakhir SD yakni sebanyak 7 orang atau 22,6%, pendidikan terakhir SMP sebanyak 6 orang atau 19,4%, pendidikan terakhir SMA sebanyak 17 orang atau 54,8% dan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 1 orang atau 3,22% dari jumlah 31 orang. Kategori jenis pekerjaan responden, jenis pekerjaan petani berjumlah 7 orang atau 22,6%, jenis pekerjaan pedagang berjumlah 8 orang atau 25,8%, jenis pekerjaan wiraswasta berjumlah 6 orang atau 19,4%, jenis pekerjaan 1 orang atau 3,22%, jenis pekerjaan karyawan BUMN/swasta berjumlah 1 orang atau 3,22%, jenis pekerjaan Ibu Rumah Tangga berjumlah 3 orang atau 9,7% dan jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa berjumlah 5 orang atau 16,12% dari jumlah 31 orang responden yang paham. Kategori penghasilan perbulan responden dapat dilihat, responden dengan penghasilan 2,5- 10 juta sebanyak 3 orang atau 9,7%, dengan penghasilan 1-2,5 juta sebanyak 18 orang atau 58%, responden dengan



penghasilan <1 juta yakni sebanyak 5 orang atau 16,12% dan responden yang belum memiliki penghasilan atau belum bekerja sebanyak 5 orang atau 16,12% dari jumlah 31 orang. Kategori status responden sebagai nasabah atau bukan nasabah Bank Syariah Mandiri dapat dilihat yang merupakan nasabah berjumlah 16 orang atau 51,6% dan yang bukan nasabah sebanyak 15 orang atau 48,4% dari jumlah 31 orang.

Dan selanjutnya kategori sumber informasi responden mengenai produk perbankan syariah yaitu berasal dari oranglain/keluarga/tetangga sebanyak 12 orang atau 38,7%, media televisi sebanyak 1 orang atau 3,22%, media internet sebanyak 3 orang atau 9,7% dan dari sumber yang lainnya berjumlah 15 orang atau 48,4% dari jumlah 31 orang responden yang paham produk Bank Syariah Mandiri.

Dapat disimpulkan bahwa responden yang paham dengan produk perbankan syariah paling dominan dari kategori jenis kelamin yakni pria dengan jumlah 20 orang (64,5%), kategori umur yakni rentang umur 26-35 tahun dengan jumlah 10 orang (32,3%), kategori pendidikan terakhir yakni SMA dengan jumlah 17 orang (54,8%), kategori jenis pekerjaan yakni pedagang dengan jumlah 8 orang (25,8%), kategori penghasilan perbulan responden yakni responden yang memiliki penghasilan 1-2,5 juta dengan jumlah 18 orang (58%), kategori status responden sebagai nasabah atau bukan dari Bank Syariah Mandiri yakni responden yang bestatus nasabah Bank Syariah Mandiri dengan jumlah 16 orang (51,6%), dan yang terakhir berdasarkan sumber informasi responden tahu akan produk perbankan

syariah yakni bersumber dari sumber lainnya yang responden tidak cantumkan dalam keterangan dengan jumlah 15 orang (48,4%).

2) Kategori Cukup Paham

No. responden	Jenis Kelamin	Umur	Pend. Terakhir	pekerjaan	Penghasilan	Status Nasabah	Sumber Tahu Produk
2	Pria	46-55	SMP	Pedagang	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ keluarga/ tetangga
7	Pria	26-35	SMA	Wiraswasta	2,5-10 juta	Nasabah	Costumer Service BSM
8	Pria	36-45	SD	Wiraswasta	1-2,5 juta	Nasabah	Media Internet
9	Wanita	36-35	SMA	Wiraswasta	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
10	Pria	36-45	SMA	Wiraswasta	1-2,5 juta	Bukan nasabah	Dan lain- lain
16	Wanita	15-25	SMA	Wiraswasta	2,5-10 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
19	Wanita	26-35	SMA	Karyawan BUMN/ Swasta	2,5-10 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
22	Wanita	26-35	SMP	Wiraswasta	1-2,5 juta	Nasabah	Media Internet
26	Wanita	36-45	SMP	Pedagang	< 1 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
33	Wanita	36-45	SMA	Pedagang	<1 juta	Bukan Nasabah	Dan lain- lain
36	Pria	26-35	SMP	Petani	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
37	Pria	36-45	SD	Wiraswasta	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga
38	Pria	26-35	SD	Petani	1-2,5 juta	Nasabah	Orang lain/ Keluarga/ Tetangga

39	Wanita	15-25	SD	Petani	<1 juta	Bukan Nasabah	Dan lain-lain
44	Pria	36-45	SMA	Wiraswasta	1-2,5 juta	Bukan Nasabah	Dan lain-lain
45	Pria	36-45	SMA	Wiraswasta	1-2,5 juta	Bukan Nasabah	Dan lain-lain
47	Pria	26-35	SD	Wiraswasta	1-2,5 juta	Bukan Nasabah	Dan lain-lain
48	Pria	36-45	SD	Petani	1-2,5 juta	Bukan Nasabah	Dan lain-lain

Dari tabel di atas, dapat dilihat yang cukup paham dengan produk perbankan syariah yaitu sebanyak 18 orang.

Dilihat dari kategori jenis kelamin yang cukup paham dengan produk perbankan syariah yaitu jenis kelamin pria berjumlah 11 orang atau 61,1% dan jenis kelamin wanita berjumlah 7 orang atau 38,9% dari jumlah 18 orang.

Dilihat dari kategori rentan umur yang cukup paham dengan produk perbankan syariah yaitu rentang umur 15-25 tahun berjumlah 2 orang atau 11,1%, rentang umur 26-35 tahun berjumlah 6 orang atau 40%, rentang umur 36-45 tahun berjumlah 9 orang atau 50% dan rentang umur 46-55 tahun berjumlah 1 orang atau 5,6% dari jumlah 18 orang. Dilihat dari kategori pendidikan terakhir responden yang cukup paham dengan produk perbankan syariah yaitu dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 6 orang atau 33,33%, SMP sebanyak 4 orang atau 22,22%, dan SMA sebanyak 8 orang atau 44,44% dari jumlah 18 orang.

Dilihat dari kategori jenis pekerjaan responden yang cukup paham dengan produk perbankan syariah yaitu jenis pekerjaan pedagang sebanyak

3 orang atau 16,7%, wiraswasta sebanyak 10 orang atau 55,6%, karyawan BUMN/Swasta sebanyak 1 orang atau 5,6% dan jenis pekerjaan petani sebanyak 4 orang atau 22,22% dari jumlah 18 orang. Dilihat dari kategori penghasilan perbulan responden yang cukup paham dengan produk Bank Syariah Mandiri yaitu dengan penghasilan perbulan <1 juta berjumlah 3 orang atau 16,7%, 1-2,5 juta berjumlah 12 orang atau 66,7% dan penghasilan perbulan sebesar 2,5-10 juta berjumlah 3 orang atau 16,7% dari jumlah 18 orang.

Dilihat dari kategori status responden yang merupakan nasabah atau bukan dari Bank Syariah Mandiri yang cukup paham dengan produk perbankan syariah yaitu yang berstatus nasabah sebanyak 11 orang atau 61,1% dan bukan nasabah sebanyak 7 orang atau 38,9% dari jumlah 18 orang.

Dilihat dari kategori sumber informasi responden tahu akan produk perbankan syariah sehingga responden cukup paham dengan produk perbankan syariah yaitu dari orang lain/keluarga/tetangga sebanyak 8 orang atau 44,4%, dari CS BSM sebanyak 1 orang atau 5,6%, dari media internet sebanyak 2 orang atau 11,1% dan dari sumber lainnya sebanyak 7 orang atau 38,9% dari jumlah 18 orang.

Dapat disimpulkan bahwa responden yang cukup paham dengan produk perbankan syariah paling dominan yaitu kategori jenis kelamin pria sebanyak 11 orang (61,1%), kategori umur yakni rentang umur 36-45 tahun dengan jumlah 9 orang, (50%), kategori pendidikan terakhir responden

yakni SMA dengan jumlah 8 orang (44,4%), kategori jenis pekerjaan responden yakni wiraswasta dengan jumlah 10 orang (55,6%), kategori penghasilan perbulan responden yakni responden yang memiliki penghasilan 1-25 juta dengan jumlah 12 orang (66,7%), kategori status responden sebagai nasabah BSM atau bukan yakni responden yang berstatus nasabah dengan jumlah 11 orang (61,1%), dan sumber responden tahu tentang produk perbankan syariah yakni berasal dari orang lain/keluarga/tetangga dengan jumlah 8 orang (44,4%).

## **2. Faktor Yang Menentukan Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah**

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menentukan tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

### **a. Pengetahuan**

Untuk mengetahui apa yang menentukan tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk perbankan syariah melalui indikator **pengetahuan**, maka dari data angket dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan**

<b>X</b>	<b>f</b>	<b>fx</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>f(x<sup>2</sup>)</b>
8	2	16	64	128
10	1	10	100	100
11	4	44	121	484
12	7	84	144	1008
13	9	117	169	1521
14	13	182	196	2548
15	10	150	225	2250
16	4	64	256	1024
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>667</b>	<b>1275</b>	<b>9063</b>

Keterangan:

X = Skor masing-masing responden

f = Frekuensi skor responden

fx = Jumlah total skor responden

Dari data di atas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden.

$$Mx = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata hitung

$\sum Fx$  = Jumlah total skor responden

n = Jumlah responden

$$Mx = \frac{667}{50} = 13,34 \text{ menjadi } 13 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah sebesar 13.

2) Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{9063}{50}} = \frac{95,1997899}{50} = 1,9 \text{ menjadi } 2 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai Mean = 13 dan nilai standar deviasi = 2 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator pemahaman dengan kriteria sebagai berikut:

Sangat Paham	= M + 1 SD
	= 13 + 1 (2)
	= 15
Paham	= M + 0,5 SD
	= 13 + 0,5 (2)
	= 14
Cukup Paham	= M – 0 SD
	= 13 – 0 (2)
	= 13
Kurang Paham	= M – 0,1 SD
	= 13 – 0,5 (2)
	= 12
Tidak Paham	= M – 1 SD
	= 13 – 1 (2)
	= 11

Berdasarkan dari hasil data di atas maka tingkat kriteria untuk mengukur indikator pengetahuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**

**Kriteria Indikator Pengetahuan**

<b>Kualifikasi</b>	<b>Interval</b>
Sangat Paham	>15
Paham	14
Cukup Paham	13
Kurang Paham	12
Tidak Paham	<11

Dari kriteria ukur indikator Pengetahuan di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Gambaran indikator Pengetahuan**

<b>No. Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	13	Cukup paham
2	10	Tidak Paham
3	15	Sangat Paham
4	14	Paham
5	14	Paham
6	14	Paham
7	14	Paham
8	13	Cukup Paham

---



Tabel 4.14

## Gambaran Indikator Pengetahuan

9	13	Cukup Paham
10	14	Paham
11	13	Cukup Paham
12	14	Paham
13	14	Paham
14	8	Tidak Paham
15	14	Paham
16	12	Kurang Paham
17	13	Cukup Paham
18	15	Sangat paham
19	15	Sangat Paham
20	16	Sangat Paham
21	15	Sangat Paham
22	11	Tidak Paham
23	12	Kurang paham
24	15	Sangat Paham
25	14	Paham
26	12	Kurang Paham
27	15	Sangat Paham
28	14	Paham
29	15	Sangat Paham
30	13	Cukup Paham
31	16	Sangat Paham
32	12	Kurang Paham
33	12	Kurang Paham
34	15	Sangat Paham
35	16	Sangat Paham
36	11	Tidak Paham
37	8	Tidak Paham
38	11	Tidak Paham
39	11	Tidak Paham
40	14	Paham
41	14	Paham
42	12	Kurang paham
43	13	Cukup Paham
44	13	Cukup Paham
45	15	Sangat Paham

Tabel 4.14

## Gambaran Indikator Pengetahuan

46	16	Sangat Paham
47	13	Cukup Paham
48	12	Kurang Paham
49	14	Paham
50	15	Sangat Paham

Tabel 4.15

## Presentase Indikator Pengetahuan

No	Interval	F	%	Kategori
1	>15	14	28	Sangat Paham
2	14	13	26	Paham
3	13	9	18	Cukup Paham
4	12	7	14	Kurang Paham
5	<11	7	14	Tidak Paham
Jumlah		50	100	

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui sebanyak 14 orang (28%) sangat paham, 13 orang (26%) paham, 9 orang (18%) cukup paham, 7 orang (14%) kurang paham dan 7 orang (14%) tidak paham.

Dari presentase yang diperoleh dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari masyarakat Desa Bandung Marga **sangat paham** dengan produk perbankan syariah karena indikator pengetahuan yang mempengaruhinya.

b. Pengalaman Terdahulu

Untuk mengetahui apa yang menentukan tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk perbankan syariah melalui indikator **pengalaman terdahulu**, maka dari data angket dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Distribusi Frekuensi Indikator Pengalaman Terdahulu**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>fx</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>f(x<sup>2</sup>)</b>
5	1	5	25	25
10	3	30	100	300
11	4	44	121	484
12	9	108	144	1296
13	12	156	169	2028
14	13	182	196	2548
15	7	105	225	1575
16	1	16	256	256
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>646</b>	<b>1236</b>	<b>8512</b>

Keterangan:

X = Skor masing-masing responden

f = Frekuensi skor responden

fx = jumlah total skor responden

Dari data di atas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden.

$$Mx = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan:

$Mx$  = Nilai rata-rata hitung

$\sum Fx$  = Jumlah total skor responden

$n$  = Jumlah responden

$$Mx = \frac{646}{50} = 12,92 \text{ menjadi } 13 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah sebesar 13.

2) Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{8512}{50}} = \frac{92,2605008}{50} = 1,8 \text{ menjadi } 2 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai Mean = 13 dan nilai standar deviasi = 2 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator pengalaman terdahulu dengan kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Paham} &= M + 1 \text{ SD} \\ &= 13 + 1 (2) \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Paham} &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 13 + 0,5 (2) \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup Paham} &= M - 0 \text{ SD} \\ &= 13 - 0 (2) \\ &= 13 \end{aligned}$$

Kurang Paham	= $M - 0,5 SD$ = $13 - 0,5 (2)$ = 12
Tidak Paham	= $M - 1 SD$ = $13 - 1 (2)$ = 11

Berdasarkan dari hasil data di atas maka tingkat kriteria untuk mengukur indikator pengalaman terdahulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17**

**Kriteria Indikator Pengalaman Terdahulu**

<b>Kualifikasi</b>	<b>Interval</b>
Sangat Paham	>15
Paham	14
Cukup Paham	13
Kurang Paham	12
Tidak Paham	<11

Dari kriteria ukur indikator Pengalaman Terdahulu di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.18**

**Gambaran Indikator Pengalaman Terdahulu**

<b>No. Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	14	Paham
2	13	Cukup Paham
3	15	Sangat Paham
4	14	Paham
5	13	Cukup Paham
6	15	Sangat Paham

Tabel 4.18

## Gambaran Indikator Pengalaman Terdahulu

7	10	Tidak Paham
8	12	Kurang Paham
9	13	Cukup Paham
10	12	Kurang Paham
11	14	Paham
12	14	Paham
13	14	Paham
14	5	Tidak Paham
15	13	Cukup Paham
16	12	Kurang Paham
17	15	Sangat Paham
18	15	Sangat Paham
19	12	Kurang Paham
20	15	Sangat Paham
21	12	Kurang Paham
22	11	Tidak Paham
23	15	Sangat Paham
24	16	Sangat Paham
25	14	Paham
26	13	Cukup Paham
27	13	Cukup Paham
28	14	Paham
29	14	Paham
30	13	Cukup Paham
31	13	Cukup Paham
32	13	Cukup Paham
33	13	Cukup Paham
34	15	Sangat Paham
35	12	Kurang Paham
36	13	Cukup Paham
37	10	Tidak Paham
38	11	Tidak Paham
39	14	Paham
40	11	Tidak Paham
41	13	Cukup Paham
42	14	Paham
43	14	Paham

**Tabel 4.18****Gambaran Indikator Pengalaman Terdahulu**

44	12	Kurang Paham
45	11	Tidak Paham
46	14	Paham
47	12	Kurang Paham
48	10	Tidak Paham
49	14	Paham
50	12	Kurang Paham

**Tabel 4.19****Presentase Indikator Pengalaman Terdahulu**

No	Interval	F	%	Kategori
1	>15	8	16	Sangat Paham
2	14	13	26	Paham
3	13	12	24	Cukup Paham
4	12	9	18	Kurang Paham
5	<11	8	16	Tidak Paham
Jumlah		50	100	

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui sebanyak 8 orang (16%) sangat paham, 13 orang (26%) paham, 12 orang (24%) cukup paham, 9 orang (18%) kurang paham dan 8 orang (16%) tidak paham.

Dari presentase yang diperoleh dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari masyarakat Desa Bandung Marga

**paham** dengan produk perbankan syariah karena indikator pengalaman terdahulu yang mempengaruhinya.

c. Faktor Ekonomi

Untuk mengetahui apa yang menentukan tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk perbankan syariah melalui indikator **faktor ekonomi**, maka dari data angket dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

**Distribusi frekuensi Indikator Faktor Ekonomi**

<b>X</b>	<b>f</b>	<b>Fx</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>f(x<sup>2</sup>)</b>
6	1	6	36	36
7	2	14	49	98
8	4	32	64	256
9	11	99	81	891
10	13	130	100	1300
11	11	121	121	1331
12	8	96	144	1152
Jumlah	50	498	595	5064

Keterangan:

X = Skor masing-masing responden

f = Frekuensi skor responden

f $\bar{x}$  = Jumlah total skor responden

Dari data di atas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:



- 1) Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden.

$$Mx = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan:

$Mx$  = Nilai rata-rata hitung

$\sum Fx$  = Jumlah total skor responden

$n$  = Jumlah responden

$$Mx = \frac{498}{50} = 9,96 \text{ menjadi } 10 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah sebesar 10.

- 2) Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{5064}{50}} = \frac{71,1617875}{50} = 1,5 \text{ menjadi } 2 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai Mean = 10 dan nilai standar deviasi = 2 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator Faktor Ekonomi dengan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Sangat Paham} = M + 1 \text{ SD}$$

$$= 10 + 1 (2)$$

$$= 12$$

$$\text{Paham} = M + 0,5 \text{ SD}$$

$$= 10 + 0,5 (2)$$

$$= 11$$

Cukup Paham	= $M - 0 \text{ SD}$ = $10 - 0 (1)$ = 10
Kurang Paham	= $M - 0,5 \text{ SD}$ = $10 - 0,5 (2)$ = 9
Tidak Paham	= $M - 1 \text{ SD}$ = $10 - 1 (2)$ = 8

Berdasarkan hasil data di atas, maka tingkat kriteria untuk mengukur indikator Faktor Ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.21**

**Kriteria Indikator Faktor Ekonomi**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Interval</b>
Sangat Paham	>12
Paham	11
Cukup Paham	10
Kurang Paham	9
Tidak Paham	<8

Dari kriteria ukur indikator Faktor Ekonomi di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

Tabel 4.22

## Gambaran Indikator Faktor Ekonomi

No. Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	11	Paham
2	9	Kurang Paham
3	12	Sangat Paham

Tabel 4.22

## Gambaran Indikator Faktor Ekonomi

4	11	Paham
5	10	Cukup Paham
6	11	Paham
7	7	Tidak Paham
8	6	Tidak Paham
9	8	Tidak Paham
10	8	Tidak Paham
11	12	Sangat Paham
12	11	Paham
13	9	Kurang Paham
14	7	Tidak Paham
15	10	Cukup Paham
16	9	Kurang Paham
17	11	Paham
18	11	Paham
19	9	Kurang Paham
20	10	Cukup Paham
21	10	Cukup Paham
22	12	Sangat Paham
23	12	Sangat Paham
24	10	Cukup Paham
25	12	Sangat Paham
26	9	Kurang Paham
27	10	Cukup Paham
28	10	Cukup Paham
29	9	Kurang Paham
30	11	Paham
31	9	Kurang Paham

32	10	Cukup Paham
33	10	Cukup Paham
34	10	Cukup Paham
35	10	Cukup Paham
36	9	Kurang Paham
37	12	Sangat Paham
38	10	Cukup Paham
39	9	Kurang Paham
40	12	Sangat Paham

Tabel 4.22

## Gambaran Indikator Faktor Ekonomi

41	12	Sangat Paham
42	11	Paham
43	11	Paham
44	8	Tidak Paham
45	8	Tidak Paham
46	11	Paham
47	9	Kurang Paham
48	9	Kurang Paham
49	11	Paham
50	10	Cukup Paham

Tabel 4.23

## Presentase Indikator Faktor Ekonomi

No	Interval	F	%	Kategori
1	>12	8	16	Sangat Paham
2	11	11	22	Paham
3	10	13	26	Cukup Paham
4	9	11	22	Kurang Paham
5	<8	7	14	Tidak Paham
Jumlah		50	100	

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui sebanyak 8 orang (16%) sangat paham, 11 orang (22%) paham, 13 orang (26%) cukup paham, 11 orang (22%) kurang paham, 7 orang (14%) tidak paham.

Dari presentase yang di peroleh dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Bandung Marga **cukup paham** dengan produk perbankan syariah dengan faktor ekonomi sebagai alasan mempengaruhinya.

d. Faktor Sosial dan Lingkungan

Untuk mengetahui apa yang menentukan tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk perbankan syariah melalui indikator **faktor sosial dan lingkungan**, maka dari data angket dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

**Tabel 4.24**

**Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan**

<b>X</b>	<b>f</b>	<b>fx</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>f(x<sup>2</sup>)</b>
5	1	5	25	25
6	1	6	36	36
7	1	7	49	49
8	2	16	64	128
9	8	72	81	648
10	15	150	100	1500
11	12	132	121	1452
12	10	120	144	1440
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>508</b>	<b>620</b>	<b>5278</b>

Keterangan:

X = Skor masing-masing responden

$f$  = Frekuensi skor responden

$f_x$  = jumlah total skor responden

Dari data di atas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden.

$$Mx = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan:

$Mx$  = Nilai rata-rata hitung

$\sum Fx$  = Jumlah total skor responden

$n$  = Jumlah responden

$$Mx = \frac{508}{50} = 10,16 \text{ menjadi } 10 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah sebesar 10.

- 2) Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{5278}{50}} = \frac{72,6498451}{50} = 1,5 \text{ menjadi } 2 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahi nilai Mean = 10 dan nilai standar deviasi = 2 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator Faktor Sosial dan Ekonomi dengan kriteria sebagai berikut:

Sangat Paham =  $M + 1 \text{ SD}$

$$\begin{aligned}
 &= 10 + 1 (2) \\
 &= 12 \\
 \text{Paham} &= M + 0,5 \text{ SD} \\
 &= 10 + 0,5 (2) \\
 &= 11 \\
 \text{Cukup Paham} &= M - 0 \text{ SD} \\
 &= 10 - 0 (1) \\
 &= 10 \\
 \text{Kurang Paham} &= M - 0,5 \text{ SD} \\
 &= 10 - 0,5 (2) \\
 &= 9 \\
 \text{Tidak Paham} &= M - 1 \text{ SD} \\
 &= 10 - 1 (2) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data di atas, maka tingkat kriteria untuk mengukur indikator Faktor Sosial dan Lingkungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.25**

**Kriteria Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Interval</b>
Sangat Paham	>12
Paham	11
Cukup Paham	10
Kurang Paham	9
Tidak Paham	<8

Dari kriteria ukur indikator Faktor Sosial dan Lingkungan di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.26**

**Gambaran Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan**

<b>No. Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	11	Paham
2	11	Paham
3	12	Sangat Paham
4	11	Paham
5	10	Cukup Paham
6	9	Kurang Paham
7	11	Paham
8	8	Tidak Paham
9	10	Cukup Paham
10	9	Kurang Paham
11	10	Cukup Paham
12	10	Cukup Paham
13	10	Cukup Paham
14	5	Tidak Paham
15	11	Paham
16	9	Kurang Paham
17	11	Paham
18	10	Cukup Paham
19	8	Tidak Paham
20	12	Sangat Paham
21	12	Sangat Paham
22	10	Cukup Paham
23	10	Cukup Paham
24	10	Cukup Paham
25	9	Kurang Paham
26	10	Cukup Paham
27	10	Cukup Paham
28	9	Kurang Paham
29	10	Cukup Paham
30	11	Paham
31	10	Cukup Paham
32	12	Sangat Paham



33	9	Kurang Paham
34	9	Kurang Paham
35	12	Sangat Paham
36	10	Cukup Paham

Tabel 4.26

**Gambaran Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan**

37	12	Sangat Paham
38	6	Tidak Paham
39	12	Sangat Paham
40	12	Sangat Paham
41	12	Sangat Paham
42	10	Cukup Paham
43	12	Sangat Paham
44	11	Paham
45	11	Paham
46	11	Paham
47	11	Paham
48	7	Tidak Paham
49	9	Kurang Paham
50	11	Paham

Tabel 4.27

**Presentase Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan**

No	Interval	F	%	Kategori
1	>12	10	20	Sangat Paham
2	11	12	24	Paham
3	10	15	30	Cukup Paham
4	9	8	16	Kurang Paham
5	<8	5	10	Tidak Paham
Jumlah		50	100	

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui sebanyak 10 orang (20%) sangat paham, 12 orang (24%) paham, 15 orang (30%) cukup paham, 8 orang (16%) kurang paham dan 5 orang (10%) tidak paham.

Dari presentase yang diperoleh dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari masyarakat Desa Bandung Marga **cukup paham** terhadap produk perbankan syariah dengan alasan faktor sosial dan lingkungan.

Selanjutnya dari uraian di atas, untuk mengetahui faktor mana yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk perbankan syariah secara keseluruhan, maka penulis menggabungkan seluruh hasil dari penelitian per indikator di atas ke dalam sebuah tabel. Sehingga diperoleh hasil sesuai dengan indikator yang telah dicari terlebih dahulu per indikator.

Dari uraian di atas diperoleh faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

Tabel 4.28

**Presentase Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman**

No	Indikator	%	Kategori
	<b>Tingkat Pemahaman terhadap produk BSM (Y)</b>	62	Paham
	<b>Faktor-faktor (X)</b>		

Tabel 4.28

**Presentase Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman**

1	Pengetahuan	28	Sangat Paham
2	Pengalaman Terdahulu	26	Paham
3	Faktor Ekonomi	26	Cukup Paham
4	Faktor Sosial dan Lingkungan	30	Cukup Paham

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwasanya faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk Bank Syariah Mandiri adalah **pengetahuan**. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari perhitungan per indikator yaitu sebanyak 14 orang masyarakat atau sebesar 28% menyatakan sangat paham dengan pengetahuan sebagai faktor yang mempengaruhi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk perbankan syariah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk perbankan syariah diperoleh nilai presentase yang paling tinggi adalah kategori paham yaitu dengan nilai presentase sebesar 62,0% dan jumlah 31 orang, maka dapat dikategorikan masyarakat Desa Bandung Marga paham dengan produk perbankan syariah.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat terlihat bahwasanya faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat Desa Bandung Marga terhadap produk Bank Syariah Mandiri adalah pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari perhitungan per indikator yaitu sebanyak 14 orang masyarakat atau sebesar 28% menyatakan sangat paham dengan pengetahuan sebagai faktor yang mempengaruhi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Bank Syariah

Penelitian di harapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariaah. Sehingga jika dirasa di suatu daerah belum paham, dapat menjadikan kebijakan pimpinan cabang untuk memberikan edukasi yang lebihnakan produk bank syariaah. Ini bertujuan agar eksistensi bank syariaah lebih dikenal luas oleh masyarakat.

### 2. Bagi Masyarakat

Peneliti memberikan saran kepada masyarakat sebaiknya lrbih memperdalam lagi informasi tentang Bank Syariah terutama produk Bank Syariah, karena Bank Syariah sejatinya adalah Bank Islam yang berlandaskan pada al-qur'an dan Hadits serta mulailah untuk menggunakan produk Bank Syariah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan guna menemukan faktor ataupun indikator lain yang lebih memberikan pengaruh agar mendapatkan hasil penelitan terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Al Arif, M. Nur Rianto, Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Ali, Zainuddin, Metode Penelitian Hukum, Jakarta: Sinar Grafika, 2009
- Anwar, Saifudin, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Arikunto, Suharsimi, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Ascarya, Akad dan Produk Bank syari'ah, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Dimiyati dan Mujiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999
- Fahriah, Pemahaman Masyarakat Kampung Hadil Gayam Tentang Perbankan, Skripsi IAIN Antasari Bajarmasin, 2017, h.4 dalam idr.uin-antasari.ac.id diunduh pada 17 Oktober 2019 pukul 19.00 WIB
- Harahap, Sofyan S dkk, Akuntansi Perbankan Syariah, Jakarta: LPFE-usakti, 2005
- Hasanah, Wirdatul, Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2013
- Irianto, Agus, Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004
- Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta:Prenadamedia group (Edisi ke-1), 2011
- Kamus Belajar Bahasa Indonesia, Jakarta:Ganeca Exact, 2006
- Karim, Adiwarnan A., Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan, Jakarta:Raja Grafindo Persada (Edisi ke-3), 2008
- Martono, Nanang, Metode Penelitian Kuantitatif , Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Muhammad, Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah, Yogyakarta UII Press, 2000
- Nikensari, Sri Indah, Perbankan Syari'ah (Prinsip, Sejarah, dan Aplikasinya), Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012

- Purba, Jonny, Pengelolaan Lingkungan Sosial, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005
- Purwanto, Erwan Agus, dan Dyah Ratih Sulistyastuti, Metode Penelitian Kauntitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial, Yogyakarta: Gava Media, 2007
- Puspitasari, Yesi, Korelasi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah di Kelurahan Kesambe Baru, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN, Curup, 2017
- Said dan Chandra, Riset keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2005
- Sarwaji, Bambang, Kamus Belajar Bahasa Indonesia, Jakarta: Ganeca Exact, 2006
- Setiadi, Elly M., dan Usman Kolip, Pengantar Sosiologi Poitik, Jakarta: Kencana, 2013
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam), Jakarta: Prenada Media, 2004
- Sudijo, Ana, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali, 1991
- Susanto, Ahmad, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Taniredja, Tukiran dan Hidayat Mustafidah, Penelitian Kualitatif (Sebuah Pengantar), Bandung: ALFABETA, 2012
- Taufiqo, Khoiro Aulit, “Yang Menarik Dari Isu Merubah Nama Produk Perbankan Syariah, diakses dari [https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/kat/yang-menarik-dari-isu-merubah-nama-produk-perbankan-syariah\\_558e5f6baa23bd3c078b4567](https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/kat/yang-menarik-dari-isu-merubah-nama-produk-perbankan-syariah_558e5f6baa23bd3c078b4567) pada tanggal 18 Oktober 2019 pukul 09.30 WIB
- W. Gulo, Metode Penelitian, (Jakarta: Grasindo, 2004), Cet III
- Wasito, Herman, Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992
- Wulandari, Kiki, “Tingkat Pemahaman Karyawan Terhadap Akad-Akad Syariah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup” Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup 2017

Zuhri, Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah, Yogyakarta:Deepublish,  
2015



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## **KUESIONER PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan untuk memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi, penulis bermaksud melakukan penelitian pada masyarakat Desa Bandung Marga dengan judul **“Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Bandung Marga Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri”** maka dari itu mengharapkan kesediaan bapak/ibu, saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki serta diharapkan dapat memberikan jawaban sejujur-jujurnya.

Atas ketersediaan dan pasrtisipasi dari bapak/ibu, saudara/I untuk mengisi kuesioner ini penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Rama Yani



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor : 002/In.34/FS/PP.00.9/12/2019

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Seimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Seingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyeenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:
- |                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| 1. Noprizal, M.Ag  | NIP. 197711052009011007 |
| 2. El-Khairati, MA | NIP. 197805172011012009 |

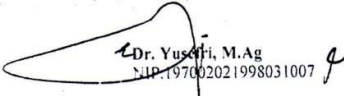
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	: Rama Yani
NIM	: 16631154
PRODI/FAKULTAS	: Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	: Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Bandung Marga terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Curup

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 16 Desember 2019

Dekan,

  
Dr. Yusufi, M.Ag  
NIP. 197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 113/In.34/FS/PP.00.9/06/2020  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 11 Juni 2020

Kepada Yth,  
Ka. Desa Bandung Marga  
Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

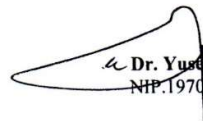
Nama : Rama Yani  
Nomor Induk Mahasiswa : 16631154  
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Bandung Marga Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Curup  
Waktu Penelitian : 11 Juni 2020 Sampai Dengan 11 Agustus 2020  
Tempat Penelitian : Desa Bandung Marga

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,

  
Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP.197002021998031007



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
KECAMATAN BERMANI ULU RAYA  
DESA BANDUNG MARGA**

Alamat : Jalan Curup-Muara Aman Km 10 Kode Pos 39152

**SURAT KETERANGAN**

NO 30.6/SK/BM/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu  
Marga, Menerangkan bahwa :

Nama : **RAMA YANI**  
Induk Mahasiswa : 16631154  
Bidang Studi : Perbankan Syariah (PS)  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Bandung Marga Terhadap  
Produk Bank Syariah Mandiri Curup

Identitas tersebut diatas kami memberikan izin untuk penelitian di Desa Bandung Marga  
Marga. Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, Semoga dapat di gunakan  
bagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Bandung Marga, 30 Juni 2020  
Kepala Desa

**RENDI PRANSISKA, S.Pd**

## **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda ceklis (√) pada setiap jawaban.

### **Keterangan:**

SP = Sangat paham	Skor = 5
P = Paham	Skor = 4
CP = Cukup Paham	Skor = 3
KP = Kurang Paham	Skor = 2
TP = Tidak Paham	Skor = 1

2. Lengkapi identitas diri Anda pada formulir identitas yang tertera dibawah ini
3. Kuesioner ini dapat di gunakan secara optimal jika seluruh pertanyaan terjawab, oleh karena itu mohon di teliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

### **I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin  
 Pria  Wanita
4. Umur  
 15-25 tahun  46-55 tahun  
 26-35 tahun  56-65 tahun  
 36-45 tahun  lebih dari 65 tahun
5. Pendidikan Terakhir  
 Tidak sekolah  SMU/SMK/MAN sederajat  
 SD/MI sederajat  Diploma I/Diploma III

- SMP/ sederajat  
sederajat, S2, S3)
- Sarjana (S1/DIV

6. Pekerjaan

- PNS/ABRI/Polisi
- PNS/ABRI/Polisi
- Pensiunan
- Karyawan BUMN/Swasta
- Pelajar/Mahasiswa
- Wiraswasta
- lainnya....

7. Pendapatan per bulan (*bagi yang sudah bekerja*)

- < Rp. 1.000.000
- Rp. 1.000.000 s.d 2.500.000
- Rp. 2.500.000 s.d 10.000.000
- Rp. 5.000.000 s.d 10.000.000
- > Rp. 10.000.000

8. Apakah anda nasabah Bank Syariah Mandiri ?

- Ya
- Tidak

9. Dari mana bapak/ibu mengetahui produk perbankan syariah ?

- Orang lain/keluarga/tetangga
- 
- Costumer Service Bank Syariah Mandiri
- 
- Media Internet
- 
- Media Koran
- 
- Media Televisi
- 
- Dan lain-lain
-

## II. Variabel Penelitian

---

### a. Interpreting (Interpretasi)

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1.	Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil					
2.	Informasi yang saya peroleh tentang perbankan syariah dan produknya diterima melalui indera					
3	Perjanjian di perbankan syariah harus sesuai dengan syarat dan akad sebagaimana diatur dalam syariat islam dan perundang-undangan					

### b. Exemplifying (memberikan contoh)

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Saya dapat memberikan contoh bahwa produk bank syariah salah satunya produk tabungan dengan menggunakan akad <i>wadi'ah amanah</i> pada prinsipnya harta titipan nasabah tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. <i>Wadi'ah dhamanah</i> , boleh memanfaatkan harta titipan tapi harus bertanggung jawab dengan keutuhan harta titipan tersebut.					
2	Saya dapat memberikan contoh bahwa produk bank syariah salah satunya produk <i>Mudharabah</i> , penyimpan sebagai pemilik modal dan bank sebagai pengelola nya. Hasil dari usaha ini akan dibagikan berdasarkan dengan perjanjian yang disepakati					

### c. Clasification (klasifikasi)

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Dalam perbankan syariah tidak berlakunya sistem bunga, perbankan syariah mempunyai produk-produk beserta perjanjian(akad) didalamnya, jadi dalam hasil usaha nya akan dibagikan berdasarkan nisbah yang					



	disepakati					
2	Produk tabungan bank syariah dengan menerapkan akad <i>wadi'ah</i> , tabungan yang kita simpan tidak mendapatkan keuntungan karena cuma dititip					

**d. Infering (Menyimpulkan)**

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Bank syariah memiliki operasional yang berbeda, bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabah baik dalam pembayaran ataupun penarikan					
2	Bank syariah sebagai lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana yang kemudian pemilik dana akan mendapatkan imbalan dari bank berapa bagi hasilnya.					
3	Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan ataupun investasi dari pihak pemilik dana selanjutnya menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha					
4	Produk tabungan bank syariah dengan menggunakan akad <i>wadi'ah</i> , produk titipan ini bisa kapan saja diambil oleh nasabah maka dari tadi harta titipan ini harus dipertanggung jawabkan atas keutuhan harta yang dimiliki pada nasabah.					
5	Produk tabungan Mudharabah dengan adanya pemilik modal dan pengelola modal, dana ini akan digunakan untuk sebuah kerja sama dan sebuah usaha, rukun dari mudharabah dikatakan sempurna apabila ada pemilik modal dan ada pengelola selanjutnya ada usaha yang dibagi hasilkan dan terdapat <i>ijab qabul</i> didalamnya.					

**e. Comparing (membandingkan)**

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Produk tabungan syariah tidak ada bunga yang diterima oleh nasabah, tabungan dengan menerapkan akad <i>wadi'ah</i> tidak mendapatkan keuntungan karena harta hanya dititip. Apabila bank konvensional terdapat bunga didalamnya, dan sering ada undian berupa hadiah untuk nasabah yang memiliki					

	tabungan dan rajin melakukan transaksi.					
2	Saya dapat membandingkan bahwa pada produk deposito dengan menggunakan akad Mudharabah yaitu tabungan dengan sistem bagi hasil memakai perbandingan 60:40, semakin besar untung bank yang didapatkan maka semakin besar pula untung yang diperoleh nasabah.					
3	Saya dapat membandingkan keutungan pada bank syariah berasal dari pendekatan bagi hasil bukan dengan sistem bunga.					

**f. Explaining (Menjelaskan)**

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Saya dapat menjelaskan kepada orang bahwa perbankan syariah salah satu lembaga keuangan yang membantu masyarakat sesuai dengan syariat agama islam.					
2	Saya dapat menjelaskan produk-produk bank syariah mandiri salah satunya produk tabungan dengan akad <i>wadi'ah</i> dan produk deposito dengan akad Mudharabah sangat mudah dan cepat.					

### III. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTOR

---

#### A. Pengetahuan

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Saya pernah melihat bank syariah menampilkan produk-produknya dalam iklan di televisi dan media sosial					
2	Dengan adanya pengetahuan yang saya dapat dari sekolah ataupun kuliah saya mengerti tentang pasar modal syariah					
3	Sistem bunga tidak digunakan pada bank syariah karena mengandung unsur riba					
4	Pada produk bank syariah penetapan keuntungan ditetapkan dengan sistem bagi hasil					

#### B. Pengalaman Terdahulu

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Saya mengikuti sosialisasi untuk mengetahui bagaimana perbankan syariah dan apa saja produk-produknya					
2	Ikut menemani saudara yang menjadi nasabah bank mandiri syariah membuat saya mengetahui bagaimana sistem pada perbankan syariah					
3	Dulunya saya salah satu nasabah bank syariah mandiri tapi sekarang sudah jarang menabung jadi saya mengetahui bagaimana perbankan syariah					
4	Saya pernah ditawarkan untuk membuka rekening di bank syariah mandiri disebuah acara dan saya mendengarkan bagaimana penjelasan seseorang tersebut mengenai perbankan syariah dan produk-produknya					

### C. Faktor Ekonomi

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Jaringan perbankan syariah sulit untuk saya jangkau di wilayah saya					
2	Saya bekerja sebagai pegawai dan saya mengetahui perbankan syariah karena adanya sosialisasi di kantor saya					
3	Di sekolah saya pernah diadakan sosialisasi mengenai perbankan dan cara membuka tabungan					

### D. Faktor Sosial dan Lingkungan

No	Pernyataan	SP	P	CP	KP	TP
1	Bank syariah sering melakukan sosialisasi di sekitar desa					
2	Sosialisasi perbankan syariah sangat beragam seperti melalui media massa cetak ataupun elektronik					
3	Tetangga saya salah satu nasabah bank syariah dan pernah mengajak saya untuk menjadi nasabah bank syariah dan menjelaskan bagaimana sistemnya					
4	Di sekolah guru salah satu nasabah perbankan syariah dan pernah menceritakan bagaimana mendapatkan keuntungan diperbankan syariah tapi tidak mengandung unsur riba					



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Rama Yani  
NIM : 16631154  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Pembimbing I : Nopri Zai  
Pembimbing II : Elkhairati, M.A  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman masyarakat Desa Bandung Marqa terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Curup.

Catatan :

- ❖ Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.
- ❖ Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (5) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- ❖ Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Rama Yani  
NIM : 16631154  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Pembimbing I : Nopri Zai  
Pembimbing II : Elkhairati, M.A  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman masyarakat Desa Bandung Marqa terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Curup.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP

NIP

DATA

RUMAH

SD

SMP

SMA

Pegawai

PEKERJA

OSIS



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	5/1-2020	Acc Bab I	Kes	ika
2	7/2/2020	- Sistematisasi Diktum - Penelitian guru - Deskripsi masyarakat Acc Bab 2-3	Nep	ika
3		Rumusan Angket	Nep	ika
4	10/8/2020	- Sistematisasi Pembelajaran	Kep	ika
5	11/8/2020	- Kerasi Pembelajaran	Kep	ika
6	12/8/2020	Acc untuk tugas	Nep	ika
7				
8				



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	5/2020	Revisi Bab. Propr	Kes	ika
2	15/2020	Acc Be I	Kes	ika
3	30/2020	Perbaiki - be 2,3	Kes	ika
4	7-2020	Acc Be II, III	Kes	ika
5	10/2020	Revisi Be 1, IV	Kes	ika
6	11/2020	Acc Be 1, V	Kes	ika
7				
8				



## PROFIL PENULIS

### DATA PRIBADI



Nama : Rama Yani  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 05 Oktober 1998  
Agama : Islam  
Golongan Darah : O  
Alamat : Gg.Garuda, jln.Pramuka,  
kel.Air Bang, kec.Curup  
Tengah  
No Hanphone : 0895-3102-5168  
Email : [Ramayanicurup22@gmail.com](mailto:Ramayanicurup22@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

**SD** : **SD Negeri 03 Curup (2005-2010)**  
**SMP** : **SMP Negeri 1 Curup Tengah (2010-2013)**  
**SMA** : **SMA Negeri 1 Curup Selatan (2014-2016)**  
**Perguruan Tinggi** : **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup (2016-2020)**

### PENGALAMAN ORGANISASI

Organisasi	Jabatan	Tahun
OSIS SMP N 1 Curup Tengah	Waka.Osis SMP N 1 Curup Tengah	2010-2011